PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 NGAGLIK TAHUN AJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Muhammad Ilyas
08403241007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 NGAGLIK TAHUN AJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Ilyas

08403241007

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 21 Agustus 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing

Drs.Ngadirin Setiawan, M.S.

NIP. 19561014 198111 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

"PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 NGAGLIK TAHUN AJARAN 2013/2014"

yang disusun oleh:

Muhammad Ilyas

NIM. 08403241007

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 September 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Isroah, M.Si.	Ketua Penguji merangkap Penguji	.....	22 Sep 2014
Ngadirin Setiawan, S.E., M.S.	Penguji Pendamping merangkap Sekretaris	.....	24 Sep 2014
Prof. Sukirno, M.SI., Ph.D.	Penguji Utama	.....	22 Sep 2014

Yogyakarta, 16 September 2014
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Muhammad Ilyas
NIM	: 08403241007
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Judul Tugas Akhir	: PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 NGAGLIK TAHUN AJARAN 2013/2014

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 21 Agustus 2014
Penulis,

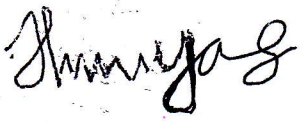

Muhammad Ilyas
NIM. 08403241007

MOTTO

"Rabbisyrohli shodri wa yassirli amri wahlul 'uqdatan min lisani yafqahu qauli (QS: Toha:25-28)"

“Doa, Usaha, Ikhtiar dan Tawakal serta jangan pernah berhenti untuk berjuang.”
(*Ir. Sukur Nababan*)

“To get a success, your courage must be greater than your fear.”
Untuk mendapatkan kesuksesan, keberanianmu harus lebih besar daripada ketakutanmu”.
(*Sayyid Muhammad*)

“Keberhasilan adalah Kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”
(*Muhammad Al-Haddad*)

“To change the world begin with yourself”

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang kucintai, Bapak Rosyadi B.sc dan Ibu Dra.Siwi Istiarni, atas do’a, dukungan, dan segala yang telah diberikan
2. Almamaterku

Kubingkiskan untuk Adik dan Sahabatku (Nurul Hidayah, Luthfi Nurlaily, Denny Kusilla, Bagus Prabowo, Septian Nugroho, Claudia Novita Cristin)

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 NGAGLIK TAHUN AJARAN 2013/2014

Oleh:
Muhammad Ilyas
08403241007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014; (2) Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014; (3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian kausal komparatif ini menggunakan subjek penelitian seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik yang berjumlah 95 siswa. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 26 responden. Pengumpulan data Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar dengan angket, sedangkan data Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknis analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda. Sebelum analisis data, terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi: Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas dan Uji Homokesdasdisitas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai r_{x1y} (0,384), r^2_{x1y} (0,147) dan t_{hitung} (4,010) > t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai r_{x2y} (0,401) , nilai r^2_{x2y} (0,161) dan t_{hitung} (4,218) > t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai $R_{(1,2)}$ (0,458), $R^2_{(1,2)}$ (0,210) dan F_{hitung} (12,243) > F_{tabel} (3,090).

Kata kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014**" dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Prof. Sukirno, Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan narasumber yang telah memberikan ilmu untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Drs. Pardiman, dosen pembimbing akademik atas bimbingan dan pengarahannya selama masa studi.
5. Drs. Ngadirin Setiawan. MS., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Dosen dan staf karyawan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Drs.Subagyo, Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik, dan Ign.Suryadi, S.Pd atas bantuan dan kerja samanya selama melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Akhirnya, harapan peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, Agustus 2014

Penulis

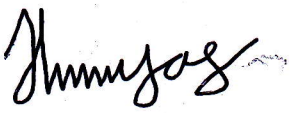

Muhammad Ilyas

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

LEMBAR PERNYATAAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I. PENDAHULUAN 1
- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Identifikasi Masalah 6
- C. Pembatasan Masalah 7
- D. Rumusan Masalah 7
- E. Tujuan Penelitian 8
- F. Manfaat Penelitian 8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS 10
- A. Kajian Teori 10
  1. Prestasi Belajar Akuntansi 10
  2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi 14
  3. Motivasi Belajar 18
  4. LingkunganBelajar 24
- B. Penelitian yang Relevan 31
- C. Kerangka Berpikir 32
- D. Paradigma Penelitian 35
- E. Hipotesis Penelitian 36

BAB III. METODE PENELITIAN 37
- A. Jenis Penelitian 37
- B. Tempat dan Waktu Penelitian 37

C. Variabel Penelitian 37
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian 38
E. Populasi Penelitian 39
F. Teknik Pengumpulan Data 40
G. Instrumen Pengumpulan Data 41
H. Teknik Analisis Data 47

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55
A. Deskripsi umum SMA N 1 Ngaglik 55
B. Deskripsi Variabel Penelitian 56
a. Prestasi Belajar Akuntansi 56
b. Motivasi Belajar 58
c. Lingkungan Belajar 61
C. Uji Prasyarat Analisis 64
1. Uji Normalitas 64
2. Uji Linearitas 65
3. Uji Multikolinearitas 67
4. Uji Homokesdastisitas 67
D. Uji Hipotesis Penelitian 68
a. Pengujian Hipotesis 1 69
b. Pengujian Hipotesis 2 71
c. Pengujian Hipotesis 3 72
E. Pembahasan 75
F. Keterbatasan Penelitian 79

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 81
A. Kesimpulan 81
B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 84
LAMPIRAN 86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	40
2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	41
3. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar	41
4. Skor Alternatif Jawaban Motivasi Belajar	42
5. Skor Alternatif Jawaban Lingkungan Belajar	42
6. Tabel Butir Pernyataan yang Gugur	45
7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	46
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	46
9.Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi	57
10.Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.	58
11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	59
12. Kategorisasi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	60
13. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar	62
14. Kategorisasi Kecenderungan Variabel Lingkungan Belajar	63
15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	65
16. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	66
17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	67
18. Ringkasan Hasil Uji Heterokosdasdisitas	68
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1-Y)	69
20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2-Y)	71
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1& X_2-Y)	72
22. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1.Paradigma Penelitian 35
2.Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi..... 57
3.*Pie Chart* Identifikasi Kategori Variabel Prestasi Belajar Akuntansi..... 58
4. Histogram Variabel Motivasi Belajar..... 60
5. *Pie Chart* Identifikasi Kategori Variabel Motivasi Belajar... .. 61
6. Histogram Variabel Lingkungan Belajar..... 62
7. *Pie Chart* Identifikasi Kategori Variabel Lingkungan Belajar.. 63
8. Ringkasan Hasil Penelitian..... 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Uji Coba Instrumen Penelitian	87
2.	Analisis Uji Coba Instrumen	87
	a. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar	94
	b. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar	95
	c. Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Belajar	96
	d. Hasil Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Belajar	97
3.	Data dan Hasil Penelitian	98
	a. Angket Penelitian	99
	b. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	104
	c. Statistik Deskriptif	107
	d.Hasil Uji Normalitas	108
	e. Hasil Uji Linearitas	109
	f. Hasil Uji Multikolinearitas	110
	g. Hasil Uji Heterokosdasdisitas	111
	h. Hasil Uji Hipotesis	112
	i. Sumbangan Efektif dan Relatif	115
4.	Surat Keterangan Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu fondasi bangsa untuk menghasilkan generasi yang cakap dalam segala hal untuk bisa bersaing di era globalisasi. Dalam pendidikan terdapat proses pengolahan input yang ada menjadi output yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang didalamnya memuat banyak aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan kemampuan manusia, agar dapat menghasilkan pribadi-pribadi yang lebih berkualitas. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan orang – orang yang memiliki jiwa pembangunan, kreatif, bekerja keras, memiliki keterampilan dan berkarakter. Dengan kata lain diperlukan orang - orang yang berkualitas dan tangguh, serta peka terhadap perubahan dan pembaharuan sehingga mampu bersaing di era globalisasi seperti saat ini. Prestasi belajar dapat menjadi indikator keberhasilan seseorang, salah satunya adalah Prestasi Belajar Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi menjadi salah satu tolok ukur kualitas pendidikan di sekolah. Prestasi Belajar Akuntansi adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mata pelajaran akuntansi yang dicapai dalam proses pembelajaran akuntansi selama jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam suatu nilai yang diperoleh dari tes evaluasi. Dengan memahami mata pelajaran akuntansi diharapkan siswa tersebut mampu

mengimplementasikan kejujuran dalam pengolahan dan penyajian data akuntansi yang telah diterima selama mengikuti proses belajar di sekolah.

Setiap siswa pasti menginginkan Prestasi Belajar Akuntansi yang baik. Mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang baik bukanlah hal yang mudah, namun membutuhkan usaha untuk belajar lebih giat. Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal) (Slameto, 2010:54). Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah, misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, Kemandirian Belajar dan Motivasi. Faktor eksternal adalah faktor sosial yang terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan, dan faktor nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, Lingkungan Belajar dan keadaan cuaca. Pengaruh tersebut tergambar dalam Prestasi Belajar Akuntansi tiap siswa yang tidak sama satu dengan yang lain. Setiap penyelenggara pendidikan/sekolah secara umum telah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan prestasi siswanya. Banyak upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi diantaranya dengan menjalankan program jam ke nol, les tambahan, dan bedah soal. Akan tetapi pencapaian hasil dari setiap usaha tersebut dari sekolah satu dengan sekolah yang lain cenderung berbeda karena berbagai faktor.

Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat menggunakan penilaian prestasi belajar siswa sebagai indikator langsung terhadap kualitas pendidikan. Mutu pendidikan akan semakin tinggi seiring dengan meningkatnya prestasi belajar siswa. SMA Negeri 1 Ngaglik sebagai lembaga penyelenggara kegiatan pembelajaran selalu berusaha untuk mewujudkan mutu pendidikan yang tinggi. Komitmen yang tinggi sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar diwujudkan dalam visi sekolah 'Unggul dalam Prestasi, Menguasai IPTEK dan Berbudi Pekerti Luhur'.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ada 19 siswa atau kurang dari 20% siswa yang belum tuntas dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan untuk mata pelajaran Akuntansi yaitu mencapai nilai 75. Siswa mengalami problem kesulitan memahami pelajaran akuntansi dikarenakan rendahnya daya serap mata pelajaran Akuntansi. Hal ini dapat mengganggu dan menghambat siswa dalam usaha pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi sesuai yang diharapkan.

Salah satu faktor yang menjadi masalah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah belum optimalnya Motivasi Belajar siswa. Menurut Sumadi Suryabrata dalam Djaali (2007: 101) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian tujuan. Siswa yang belum tahu tentang tujuan mereka belajar di sekolah tentu akan mempengaruhi Motivasi Belajar mereka.

Mereka yang belum tahu tentang tujuan belajar akan memiliki Motivasi Belajar yang cenderung rendah.

> Sardiman (2009:83) menyatakan bahwa: Seseorang yang mempunyai Motivasi tinggi memiliki ciri-ciri: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, menunjukkan minat untuk sukses, senang belajar mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan mempunyai orientasi ke masa depan yang akan datang.

Pada umumnya Motivasi Belajar yang belum optimal sering terjadi pada siswa. Siswa terkadang lupa bahkan sama sekali tidak mengerti tujuan dari belajar, sehingga motivasi belajarnya belum optimal. Melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA N 1 Ngaglik, motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ngaglik yang belum optimal ditujukkan dengan adanya siswa yang ramai sendiri di saat pelajaran, diam-diam menggunakan handphone, terlambat masuk kelas, kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang respon terhadap materi, dan tidur didalam kelas. Hal ini di duga menunjukkan Motivasi Belajar siswa yang masih rendah menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMA N 1 Ngaglik.

Motivasi Belajar yang masih rendah menjadi salah satu faktor yang membuat siswa belum mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang maksimal. Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi salah satunya adalah Lingkungan Belajar.

Peran Lingkungan Belajar juga sangat berpengaruh terhadap berhasilnya proses pembelajaran. Menurut Arif Rochman, “Lingkungan

pendidikan merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan" (Arif Rochman, 2009: 195). Lingkungan Belajar merupakan segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar. Faktor Lingkungan Belajar berasal dari lingkungan nonsosial dan lingkungan sosial. Lingkungan nonsosial yaitu faktor fisik yang meliputi tempat belajar, letak sekolah, alat-alat belajar, sumber belajar, kondisi bangunan sekolah, ruang kelas, kebersihan lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang belajar, sedangkan faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial siswa di rumah, dan lingkungan sosial sekolah. Lingkungan Belajar yang kondusif tentu saja menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar. Kondisi Lingkungan Belajar yang mendukung seperti tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar akuntansi sehingga Prestasi Belajar Akuntansi siswa meningkat. Sebaliknya apabila kondisi Lingkungan Belajar kurang mendukung akan menurunkan semangat belajar siswa sehingga Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan menurun.

Untuk Mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 ". Peneliti mengambil variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar karena kedua variabel tersebut merupakan faktor yang

berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi dapat maksimal apabila dalam diri siswa itu sendiri mempunyai kemauan untuk berprestasi. Prestasi Belajar Akuntansi dapat tercapai sesuai yang diharapkan jika memang dalam diri siswa sudah mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi dan juga memiliki faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, yaitu Lingkungan Belajar yang mendukung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, diantaranya adalah sebagai berikut ini:

1. Prestasi Belajar Akuntansi siswa belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum. Hal ini terlihat dari 20 % siswa belum memenuhi KKM.
2. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif sewaktu kegiatan belajar mengajar.
3. Terdapat beberapa siswa yang malas dalam belajar akuntansi yang mengindikasikan rendahnya prestasi belajar siswa.
4. Motivasi belajar para siswa cenderung rendah.
5. Lingkungan Belajar yang kurang mendukung baik di rumah maupun di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, banyak hal, baik faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntasi. Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, maka peneliti membatasi pada Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar. Hal tersebut dipilih karena Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. Setiap Siswa memiliki Motivasi Belajar yang berbeda sehingga akan membedakan dalam semangat belajar mereka, sedangkan Lingkungan Belajar merupakan kondisi sekitar dari siswa yang sangat mempengaruhi siswa dalam belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ngaglik tahun ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ngaglik tahun ajaran 2013/2014?
3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ngaglik tahun ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik tahun ajaran 2013/2014.
2. Mengetahui pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik tahun ajaran 2013/2014.
3. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.
   b. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Sekolah dan Guru

      Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi dan masukan bagi sekolah dan guru untuk mengidentifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

   b. Bagi Peneliti

      Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan melatih kreativitas peneliti serta sebagai sarana penerapan ilmu yang sudah diperoleh peneliti dibangku kuliah.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Slameto (2010: 2) "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Menurut Sugihartono (2007: 74) "belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya".

Menurut Ngalim Purwanto (2006: 102) "belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan". Wina Sanjaya (2009: 112) "belajar adalah proses mental yang terjadi di dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari".

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan

sebagai hasil pengalamannya sendiri karena adanya interaksi dengan lingkungan yang disadari.

b. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Tohirin (2008:151) "Prestasi Belajar diperoleh dari apa yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar". Prestasi belajar berkaitan dengan nilai yang diberikan guru untuk mengetahui hasil akhir dalam waktu tertentu. Prestasi Belajar juga merupakan pengukuran kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu yang biasanya ditunjukkan dalam bentuk nilai atau huruf oleh guru yang bersangkutan. Menurut Oemar Hamalik (2004:30) "Prestasi Belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misal dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti".

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil usaha siswa dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi di sekolah selama periode tertentu yang dapat dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Jadi, Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam usahanya untuk menguasai Akuntansi yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakan kegiatan belajar.

c. Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik

Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran ekonomi yang menjadi cabang dari ilmu sosial. Agar dapat dipahami dengan baik,

maka disediakan jam pelajaran khusus untuk mempelajari tentang Akuntansi secara intensif.

Menurut *American Accounting Association*"Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian , pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi yang memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh mereka yang menggunakan informasi keuangan. (Kardiman, dkk, 2008: 3)

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran dan pengkomunikasian transaksi-transaksi keuangan sebagai kewujudan kegiatan ekonomi suatu perusahaan, sehingga dimungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan bagi pemakainya. Pengkomunikasian transaksi-transaksi keuangan meliputi penyusunan informasi akuntansi laporan-laporan keuangan, dan penganalisisan serta penginterpretasian isi laporan-laporan keuangan tersebut.

Akuntansi menurut jenis perusahaannya terbagi menjadi tiga, yaitu: Akuntansi jasa, Akuntansi dagang, dan Akuntansi manufaktur. Setiap jenis perusahaan memiliki ciri khas tersendiri dalam setiap siklusnya.

Mata pelajaran Akuntansi yang dipelajari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik secara lebih lanjut difokuskan kepada Akuntansi Jasa. Dalam mata pelajaran ini siswa diharapkan mampu menguasai standar kompetensi yang sudah ditetapkan oleh guru. Standar kompetensi yang harus dikuasai siswa, antara lain:

1) Mendeskripsikan Akuntansi sebagai sistem informasi

2) Menafsirkan persamaan Akuntansi

3) Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit

4) Mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum

5) Melakukan posting dari jurnal ke buku besar

6) Membuat ikhtisar siklus Akuntansi perusahaan jasa

7) Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.

d. Pengukuran Tes Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi perlu diketahui baik oleh guru maupun siswa untuk melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah mempelajari suatu program pembelajaran atau materi Akuntansi. Menurut Nana Sudjana (2005: 22), ada tiga ranah atau aspek yang perlu dilihat untuk menilai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai siswa yaitu:

1) Ranah kognitif
   Ranah kognitif bertujuan mengukur perkembangan penalaran siswa. Pengukuran ini dapat dilaksanakan setiap saat melalui tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.

2) Ranah afektif
   Pengukuran ranah afektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Sasaran pengukuran penilaian afektif adalah perilaku siswa bukanlah pada pengetahuan siswa.

3) Ranah psikomotorik
   Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil belajar yang berupa keterampilan. Cara yang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang mendimensi psikomotorik adalah observasi.

Ketiga ranah diatas dapat digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Dalam penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi yang diambil adalah ranah kognitif yang dapat diketahui setiap saat melalui bentuk tes sumatif yang dibuat oleh peneliti. Pembuatan tes sumatif ini disesuaikan dengan standar kompetensi yang sudah ditempuh siswa.

Dipilihnya bentuk tes sumatif ini disesuaikan dengan fungsinya yaitu memberikan tanda kepada siswa bahwa mereka telah mengikuti suatu program dan untuk menentukan posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan kawan kelompoknya, maka tidak diperlukan suatu tuntutan harus berapa tingkat penguasaan yang dicapai.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya (intern) maupun dari luar dirinya (ekstern). Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi penting dalam rangka membantu siswa mencapai Prestasi Belajar Akuntansi seoptimal mungkin dengan kemampuan masing-masing.

Menurut Dalyono (2009: 55) faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah:

a. Faktor Internal

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat mempengaruhi kemampuan belajar seseorang. Bila seseorang selalu tidak sehat, sering sakit dapat mengakibatkan kurang bergairah untuk belajar. Jika kesehatan rohani kurang baik seperti mengalami gangguan pikiran, adanya konflik maka juga akan mengganggu semangat untuk belajar.

2) Inteligensi dan bakat

Kedua aspek kejiwaan ini juga sangat berpengaruh terhadapkemampuan belajar seseorang. Biasanya jika seseorang mempunyai inteligensi tinggi akan mudah belajar dan hasilnya pun cukup baik, tetapi jika seseorang mempunyai inteligensi rendah akan susah belajar dan hasilnya pun akan cenderung rendah. Bakat juga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai bakat dalam bidang tertentu maka akan lebih mudah dan cepat pandai untuk mempelajarinya dibandingkan dengan orang yang tidak punya bakat tersebut.

3) Minat dan motivasi

Minat belajar yang besar cenderung akan menghasilkan prestasi belajar tinggi, sebaliknya jika minat belajar kurang maka prestasi belajar akan rendah. Kuat lemahnya Motivasi Belajar akan memengaruhi hasil belajar seseorang. Motivasi Belajar perlu

diusahakan terutama dalam diri sendiri untuk memikirkan cita-cita masa depan.

4) Cara belajar

Jika belajar tidak memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan, maka akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran. Belajar harus dengan cara yang baik sehingga hasil belajar yang didapat akan memuaskan.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Faktor orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidak dengan orang tua, akrab atau tidak dengan orang tua, ketenangan dalam rumah, semua itu sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang.

2) Lingkungan Sekolah

Keadaan sekolah tempat untuk belajar sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode dalam mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid

per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, semua ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

3) Lingkungan Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan Prestasi Belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya bersekolah tinggi dan moralnya baik maka akan mendorong anak untuk lebih giat belajar.

4) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan sekitar juga mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar rumah, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya, semua itu sangat memengaruhi prestasi belajar anak.

5) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2007: 102), faktor-faktor yang memengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, dan
2) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk kedalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

Faktor-faktor di atas dapat menimbulkan siswa berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah atau gagal sama sekali. Oleh karena itu, baik dalam Lingkungan Belajar maupun guru mampu mengantisipasi munculnya siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengatasi faktor yang menghambat proses belajar siswa tersebut.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang sangat penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk belajar.

> Motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. (Sugihartono, 2007: 78)

Menurut Sardiman " Motivasi Belajar merupakan faktor-faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar", (2009: 75).

Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Motivasi yang tinggi dapat ditemukan dalam sifat dan perilaku siswa antara lain:

1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
2) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.

3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Dari uraian di atas Motivasi Belajar dapat diartikan sebagai dorongan psikologis yang mengarahkan, menggerakkan, dan menjaga perilaku belajar siswa sehingga tujuan dalam belajar dapat dicapai. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang tinggi akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Sebaliknya, jika belajar dengan motivasi yang rendah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Tinggi rendahnya Motivasi Belajar seseorang akan berpengaruh pada keberhasilan orang tersebut. Motivasi Belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri siswa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Fungsi-fungsi Motivasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2004;161) fungsi Motivasi Belajar adalah:

1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dari uraian di atas dapat dikatakan Motivasi Belajar dapat mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan seseorang yang sebelumnya buruk menjadi baik dan yang

sebelumnya tahu menjadi tidak tahu. Selain pendapat dari Oemar Hamalik, ada pendapat dari Sardiman fungsi dari motivasi yaitu:

1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan hidup. (Sardiman, 2009:83)

Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan didasari motivasi, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik. Motivasi Belajar sangat mempengaruhi Prestasi Belajar siswa.

c. Prinsip Motivasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2004:163) Prinsip-prinsip Motivasi Belajar adalah:

1) Pujian lebih efektif daripada hukuman.
2) Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.
3) Motivasi itu mudah menjalar atau tersebar terhadap orang lain.
4) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada apabila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru.
5) Pujian-pujian yang datangnya dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.
6) Teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam adalah efektif untuk memelihara murid.
7) Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar.
8) Kecemasan dan frustasi yang lemah dapat membantu belajar, dapat juga lebih baik.
9) Tekanan kelompok murid kebanyakan lebih efektif dalam motivasi daripada tekanan/paksaan dari orang dewasa.
10) Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreativitas siswa.

d. Ciri-ciri dan Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2009:85) ciri-ciri Motivasi Belajar yaitu:

1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa)
3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4) Lebih senang bekerja mandiri
5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 45) indikator-indikator Motivasi Belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4) Adanya penghargaan dalam belajar
5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Seseorang yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi tidak memerlukan dorongan dari luar untuk melakukan kegiatan belajarnya, hal ini karena seseorang tersebut mempunyai hasrat yang kuat dari dalam diri dan kebutuhan dalam belajarnya.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup kuat. Ciri-ciri dan indikator motivasi tersebut menjadi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran akan berhasil baik, apabila siswa tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan,

menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang belajar mandiri, adanya penghargaan dalam belajar, senang mencari dan memecahkan masalah, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Hal-hal itu semua harus dipahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal. Makin tepat motivasi yang diberikan oleh guru akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa yang semakin baik.

e. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Martinis Yamin jenis motivasi dalam belajar dibedakan dalam dua jenis, masing-masing adalah

1) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri. Menurut Winkel yang dikutip Martinis Yamin (2007:227) beberapa bentuk motivasi ekstrinsik diantaranya adalah (1) belajar demi memenuhi kewajiban, (2) belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan, (3) belajar demi memperoleh hadiah material yang disajikan, (4) belajar demi meningkatkan gengsi, (5) belajar demi memperoleh pujian dari orang lain seperti orang tua dan guru, (6) belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan pangkat/golongan administratif.

2) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar. Misalnya belajar karena ingin memecahkan suatu permasalahan, ingin mengetahui mekanisme sesuatu berdasarkan hukum dan rumus-rumus, ingin menjadi seorang profesor atau ingin menjadi seorang ahli dibidang ilmu pengetahuan tertentu. (Martinis Yasmin, 2007:226).

Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat bahwa motivasi menurut sifatnya dibedakan menjadi tiga yaitu:

1) Motivasi takut atau *fear motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan karena takut.
2) Motivasi insentif atau *incentive motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan suatu insentif.
3) Sikap atau *attitude motivation* atau *self motivation*. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004:63)

Pada umumnya Motivasi Belajar intrinsik lebih kuat dan lebih baik daripada Motivasi Belajar ekstrinsik sehingga perlu dibangun Motivasi Belajar intrinsik pada siswa. Siswa diharapkan jangan hanya mau belajar karena takut dimarahi, dihukum atau hanya untuk mendapatkan hadiah, tetapi siswa mau belajar untuk mencapai tujuannya. Adanya Motivasi Belajar dalam diri siswa untuk belajar Akuntansi dengan sungguh-sungguh, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai akan memuaskan.

4. Lingkungan Belajar

a. Pengertian Lingkungan Belajar

Proses belajar memerlukan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya karena setiap proses pembelajaran tidak akan lepas dengan Lingkungan Belajar. Pada saat proses belajar siswa membutuhkan lingkungan yang nyaman, tenang, kondusif dan mendukung untuk belajar. Lingkungan yang kondusif diperlukan agar siswa dapat berkonsentrasi dengan baik sehingga dapat menyerap materi yang sedang dipelajari dengan lebih mudah. Lingkungan yang kurang kondusif akan mengganggu proses belajar sehingga siswa akan terhambat dalam menyerap materi yang dipelajari. Kondisi lingkungan sekolah seperti letak sekolah, kondisi ruang kelas dan keadaan didalamnya akan mempengaruhi proses belajar siswa di sekolah, sedangkan keadaan rumah, tempat belajar dan lingkungan sekitar tempat tinggal akan mempengaruhi proses belajar siswa di luar sekolah.

Lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempat. Menurut Oemar Hamalik "Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu" (Oemar Hamalik, 2003: 195).

Lingkungan meliputi semua kondisi–kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain. (Sertain dalam Dalyono, 2005:132).

Lingkungan Belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. “Dalam GBHN disebutkan pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat” (Dwi Siswoyo, 2007: 139). Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, pemerintah dan masyarakat.

Menurut Arif Rochman, “Lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan” (2009:195). Menurut M Dalyono, “lingkungan sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosio-kultural” (2001:129). Menurut pendapat ini lingkungan dapat diartikan secara fisiologis, psikologis dan sosio-kultural. Secara fisiologis, lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulasi yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi kelahiran sampai matinya. Ditinjau dari sosio-kultural, lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi dan kondisi dalam hubungan dengan perlakuan ataupun karya orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar adalah segala sesuatu yang berada disekitar siswa yang akan membantu siswa dalam proses belajarnya karena terjadinya interaksi antara siswa dan lingkungannya tersebut. Lingkungan Belajar

menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan, lingkungan yang memberikan pengaruh positif tentunya akan memberikan kemudahan dalam proses belajar siswa. Sebaliknya, apabila lingkungan memberikan pengaruh negatif tentunya akan menghambat dalam proses belajar siswa

b. Fungsi Lingkungan Belajar

Fungsi lingkungan pendidikan menurut Oemar Hamalik ada 3, yaitu:

1) Fungsi psikologis yaitu stimulus bersumber dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons, yang menunjukkan tingkah laku tertentu.
2) Fungsi pedagogis, lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan, lembaga-lembaga sosial.
3) Fungsi instruksional, program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, media pengajaran, dan kondisi lingkungan kelas, merupakan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa (2003: 196).

Dari beberapa fungsi di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar mampu menciptakan stimulus, mempengaruhi, dan memberikan instruksi untuk mengembangkan tingkah laku seseorang dalam belajar.

c. Macam Lingkugan Belajar

Menurut Nana Syaodih lingkungan pendidikan mencakup:

1) Lingkungan fisik terdiri atas lingkungan alam dan lingkungan buatan manusia yang kadang memberikan dukungan dan hambatan dalam berlangsungnya proses pendidikan.

2) Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antar pendidik dengan peserta didik serta orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan.
3) Lingkungan intelektual mencakup perangkat lunak seperti sistem program-program pengajaran, media, dan sumber belajar.
4) Lingkungan lainnya seperti nilai kemasyarakatan, ekonomi, sosial, politik dan estetika. (2004: 5)

Faktor lingkungan memegang peranan penting dalam proses belajar. Faktor lingkungan yang perlu diperhatikan dalam proses belajar siswa adalah:

1) Tempat belajar
   Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, yang tenang, warna dinding tidak tajam, di dalam ruangan tidak ada hal yang menggangu perhatian, dan penerangan cukup.
2) Alat-alat untuk belajar
   Belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya alat-alat belajar yang lengkap. Proses belajar akan terganggu apabila tidak tersedia alat-alat belajar. Semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya apabila alat-alat belajarnya tidak lengkap, maka proses belajar akan terganggu.
3) Suasana
   Suasana berhubungan erat dengan tempat belajar. Suasana belajar yang baik akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan ini akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap prestasi belajar siswa. Suasana yang tenang, nyaman, dan damai akan mendukung proses belajar siswa.
4) Waktu
   Pembagian waktu belajar yang tepat akan membantu proses belajar siswa. Pembagian waktu yang dilakukan siswa dapat membuat siswa belajar secara teratur.
5) Pergaulan
   Pergaulan anak akan berpengaruh terhadap belajar anak. Apabila anak dalam bergaul memilih dengan teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap diri anak, dan sebaliknya apabila anak bergaul dengan teman yang kurang baik, maka akan membawa pengaruh yang tidak baik pada diri anak. (Bimo Walgito, 2010: 146)

Menurut Muhibbin Syah, Lingkungan Belajar yang mempengaruhi proses belajar anak terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial (2005: 137).

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial siswa (masyarakat), dan lingkungan keluarga (Muhibbin Syah, 2005: 137). Lingkungan sekolah yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, karyawan maupun teman-teman sekelas, semuanya dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan juga dapat memperlihatkan teladan yang baik khususnya dalam hal belajar seperti misalnya rajin membaca, hal tersebut dapat memberikan motivasi yang positif bagi belajar siswa. Demikian halnya apabila teman-teman sekelas siswa di sekolah mempunyai sikap dan perilaku yang baik serta memiliki semacam etos belajar yang baik seperti misalnya rajin belajar akan berpengaruh positif terhadap belajar siswa.

Lingkungan sosial siswa di rumah antara lain adalah masyarakat, tetangga dan juga teman-teman bergaul siswa di rumah yang mempunyai andil cukup besar dalam mempengaruhi belajar siswa (Muhibbin Syah, 2005: 137). Keadaan masyarakat yang serba kekurangan, tidak memperhatikan masalah pendidikan dan juga teman-teman bergaul siswa yang suka keluyuran, begadang, suka minum-

minum apalagi teman lawan jenis yang amoral, pezinah, pemabuk dan lain sebagainya tentu akan menyeret siswa kepada bahaya besar dan kemungkinan besar akan mengganggu proses belajarnya. Jadi apabila siswa dalam bergaul memilih teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap belajar siswa, dan sebaliknya apabila siswa memilih bergaul dengan anak yang tidak baik, maka akan membawa dampak yang tidak baik pada dirinya (Slameto, 2010: 71). Lingkungan sosial yang dominan dalam mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Hal ini dapat dipahami, karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar pertama dan utama bagi seorang anak. Sifat dan sikap orang tua dalam mengelola keluarga (cara mendidik), ketegangan keluarga dan dapat memberi dampak positif maupun negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran keluarga dalam hal ini adalah orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak. Peran orang tua dalam memenuhi semua kebutuhan anak dalam belajar akan meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

2) Lingkungan nonsosial

Lingkungan nonsosial menyangkut gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, sumber belajar, keadaan cuaca, pencahayaan dan waktu belajar yang digunakan siswa (Muhibbin Syah, 2005: 137).

Menurut Nana Syaodih, lingkungan nonsosial yang mempengaruhi belajar siswa di dalam rumah yaitu keadaan rumah dan

ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar, suasana dalam rumah dan suasana di lingkungan tempat tinggal siswa, sedangkan yang termasuk lingkungan nonsosial di sekolah menyangkut sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar dan media belajar. (2004: 163-164)

Menurut Sumadi Suryabrata (2002: 233) lingkungan dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

(1) Lingkungan non sosial adalah lingkungan yang menunjang dalam proses belajar siswa baik fasilitas fisik seperti udara, cuaca, suhu, waktu, tempat, penerangan, maupun fasilitas belajar.
(2) Lingkungan sosial adalah hubungan sesama manusia (*human relations*). Hubungan tersebut terjadi pada orang tua (keluarga), teman atau orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar digolongkan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal siswa. Lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi proses belajar anak yaitu peran orang tua, peran teman bergaul di rumah, peran teman di sekolah dan peran guru, sedangkan lingkungan nonsosial mencakup sarana dan prasarana belajar seperti letak tempat belajar siswa, keadaan tempat belajar, kelengkapan alat-alat belajar, dan ketersediaan sumber belajar. Ketika interaksi siswa dan lingkungan dapat tercipta dengan baik dan Lingkungan Belajar dapat terkondisikan dengan baik tentunya akan mendukung dan mempermudah siswa dalam proses belajar sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

B. Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian Destiana Saraswati (2010) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010", yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi r_{x1y} lebih besar dari r_{tabel} (0.462>0.235), koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.214, harga t_{hitung} 6.284 lebih besar dari t_{tabel} sebesar (4.205>2.000) pada taraf signifikan 5%. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Motivasi Belajar, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti metode pembelajaran dan tempat penelitiannya berbeda.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Riya Ariyanti (2010) dengan judul "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2009/2010". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan r_{x_1y}=0,469, $r^2_{x_1y}$=0,220, t_{hitung} =5,060 lebih besar dari t_{tabel} = 1,980 pada taraf signifikansi 5%. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur variabel tentang Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan perbedaan dengan

penelitian ini yaitu tempat dan tahun penelitian, serta tidak mengukur variabel Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Nugroho Yekti (2011) dengan judul "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Turi Tahun Ajaran 2010/2011". Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan r_{x_1y} sebesar 0,447, koefisien determinan $r^2{}_{x1y}$ sebesar 0,228 , t_{hitung} sebesar 5,719 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,980. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur variabel Lingkungan Belajar, sedangkan perbedaannya adalah objek, tempat dan tahun penelitian.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Motivasi Belajar merupakan daya penggerak yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar. Individu yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan berusaha melaksanakan kegiatan belajar tersebut dengan semangat yang tinggi. Motivasi belajar mempunyai kemampuan untuk memberikan semangat kepada diri sendiri guna melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat.

Motivasi Belajar dapat berasal dari dalam diri individu dan luar diri individu. Motivasi belajar yang datang dari dalam berupa dorongan dari hati sanubari, sedangkan Motivasi Belajar yang datang dari luar berupa dorongan dari orang tua, teman-teman, dan anggota masyarakat. Apabila dalam diri siswa sudah tertanam Motivasi Belajar yang tinggi maka siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar dan akan semakin mudah bagi siswa dalam menyerap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Begitu juga apabila lingkungan sekitar, orang tua, guru dan teman-teman memberikan Motivasi yang tinggi terhadap kegiatan belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa secara otomatis akan meningkat. Oleh karena itu, Motivasi Belajar diduga mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Lingkungan Belajar adalah segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang berpengaruh dalam tingkah laku dan perkembangan dalam belajar. Dalam kegiatan belajar, siswa selalu berinteraksi dengan lingkungan, baik lingkungan sekolah ataupun lingkungan tempat tinggal siswa. Interaksi pada lingkungan tentunya akan mempengaruhi proses belajar. Lingkungan Belajar siswa terdiri dari Lingkungan fisik dan Lingkungan sosial. Lingkungan Fisik mencakup kondisi tempat belajar, kelengkapan alat-alat akuntansi, dan ketersediaan sumber-sumber belajar akuntansi sedangkan lingkungan sosial mencakup interaksi siswa dengan orang tua, teman sekelas, teman bergaul dan

juga dengan guru. Apabila Lingkungan Belajar siswa baik fisik maupun sosial mendukung untuk belajar tentu akan memperlancar proses belajar siswa begitu pula sebaliknya lingkungan yang tidak mendukung akan menghambat kegiatan belajar siswa. Lingkungan Belajar yang mendukung akan menciptakan kegiatan belajar akuntansi yang kondusif, sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar akuntansi. Dengan demikian Lingkungan Belajar mendukung kegiatan belajar siswa dapat berjalan dengan baik sehingga Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa dapat meningkat.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi salah satunya adalah Motivasi Belajar . Apabila dalam diri siswa sudah tertanam Motivasi Belajar yang tinggi maka siswa akan dapat berusaha melaksanakan kegiatan belajar tersebut dengan semangat yang tinggi.

Demikian juga dengan Lingkungan Belajar yang mendukung diduga akan menciptakan kegiatan belajar Akuntansi yang kondusif. Lingkungan yang kondusif baik secara fisik maupun sosial sangat mempengaruhi tingkah laku dan perkembangan dalam belajar.

Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan pencapaian Prestasi Belajar siswa. Dengan demikian, faktor Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar dapat

mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi apabila ditingkatkan secara terus-menerus. Maka dari itu, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama diduga mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

D. Paradigma Penelitian

Agar dapat mempermudah memahami pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, maka digambarkan dalam paradigma penelitian. Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Paradigma penelitian digambarkan seperti berikut:

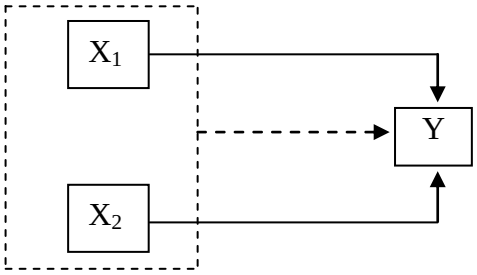

Gambar 1. Paradigma Penelitian

keterangan :

X1 = Motivasi Belajar
X2 = Lingkungan Belajar
Y = Prestasi Belajar Akuntansi
→ = Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara sendiri-sendiri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.
----> = Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

E. Hipotesis Penelitian

Bedasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik tahun ajaran 2013/2014.
2. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik tahun ajaran 2013/2014.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama - sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik tahun ajaran 2013/2014

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis *ex post facto* yaitu dimana peneliti berusaha menentukan penyebab kejadian peristiwa pengaruh dan yang mempengaruhi telah terjadi dan diteliti oleh peneliti dalam tinjauan ke belakang. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Data yang terkumpul berupa angka-angka maka analisis yang digunakan adalah pendekatan data kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS SMA N I Ngaglik Sleman Yogyakarta pada rentang waktu bulan Maret - Mei 2014.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa selama kegiatan belajar secara efektif di sekolah setelah siswa mempelajari materi Akuntansi yang diberikan oleh guru Akuntansi untuk mencapai tujuan pembelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan angka atau huruf setelah melalui pengujian atau tes. Data Prestasi Belajar Akuntansi diambil dari nilai pertengahan semester genap tahun ajaran 2013/2014.

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar merupakan penggerak belajar yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan belajar. Indikator motivasi belajar terdiri dari: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, senang belajar mandiri, adanya penghargaan dalam belajar, senang mencari dan memecahkan masalah, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Motivasi Belajar dalam penelitian ini diukur dengan angket yang telah dimodifikasi dari Devia Nur Fitriana dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*.

3. Lingkungan Belajar

Lingkungan Belajar merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang dapat mempengaruhi tingkah laku dan perkembangan dalam proses belajar. Lingkungan Belajar terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial baik di sekolah maupun di tempat tinggal siswa. Data mengenai Lingkungan Belajar dapat diukur dari lingkungan sosialnya yaitu peran orang tua, peran teman bergaul siswa di rumah, peran teman sekelas, dan peran guru dalam proses belajar siswa, serta diukur dari lingkungan nonsosial siswa yang meliputi keadaan tempat belajar siswa, kelengkapan alat-alat belajar Akuntansi, ketersediaan sumber belajar Akuntansi. Untuk memperoleh data mengenai Lingkungan Belajar dilakukan dengan menggunakan angket dan dijawab oleh siswa kelas XI IPS, kemudian dihitung skor dari hasil jawaban angket untuk mengetahui apakah Lingkungan Belajar siswa mendukung atau tidak untuk proses belajar.

E. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N I Ngaglik Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 95 siswa terbagi dalam 3 kelas. Penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan digunakan populasi dalam penelitian. Berdasarkan jumlah 95 siswa tersebut digunakan semuanya sebagai responden penelitian.

Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Jumlah
XI IPS 1	31 Siswa
XI IPS 2	32 Siswa
XI IPS 3	32 Siswa
Total	95 Siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, metode kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

"Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya" (Sugiyono, 2010: 199). Kuisioner ini terdiri dari beberapa pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi belajar dan Lingkungan Belajar siswa kelas XI IPS SMA N I Ngaglik.

2. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa dan data Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N I Ngaglik berupa nilai pertengahan semester genap tahun ajaran 2013/2014.

3. Observasi

Metode observasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Teknik observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan itu dilakukan

secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala populasi yang diteliti baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi yang khusus disediakan.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang atau kelompok yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian Sugiyono (2008: 210). Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat dalam proses pembelajaran.

G. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Istrumen

Kisi-kisi instrumen yang disusun antara lain mengenai Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar siswa. Kisi-kisi masing-masing yaitu:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	1,2,3,4*	4
2	Ulet menghadapi kesulitan	5,6,7	3
3	Menunjukkan minat untuk sukses	8.9*	2
4	Senang belajar mandiri	10,11,12*	3
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	13,14	2
6	Senang mencari dan memcahkan masalah	15,16	2
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini	17,18	2
8	Mempunyai orientasi ke masa yang akan datang	19,20	2
Jumlah Butir Soal			20

* pernyataan negatif

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen Lingkungan Belajar

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Lingkungan social		
	a. peran orang tua	1,2,3,4,5*,6	6
	b. peran teman bergaul	7,8*,9	3
	c. peran teman sekelas	10,11,12	3
	d. peran guru	13,14,15	3

2	Lingkungan nonsosial		
	a. keadaan tempat belajar siswa	16,17*,18,19*,20	5
	b. kelengkapan alat-alat belajar akuntansi	21,22	2
	c. ketersediaan sumber belajar Akuntansi	23,24,25	3
	Total		25

*pernyataan negatif
Instrumen Dimodifikasi dari Wulan Nugroho Yekti

Skala yang digunakan untuk pengukuran setiap variabel adalah dengan model Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat pilihan jawaban. Skor setiap alternatif jawaban atas pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Motivasi Belajar

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Tidak Setuju (STS)	4
Setuju (S)	3	Tidak Setuju (TS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)	1

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Lingkungan Belajar

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Tidak Setuju (STS)	4
Setuju (S)	3	Tidak Setuju (TS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)	1

2. Ujicoba Instrumen

"Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel" (Suharsimi, 2010: 211). Untuk mengetahui

validitas dan reliabilitas instrumen, maka instrumen tersebut diadakan uji coba terlebih dahulu. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 210) "Sebagai contoh sementara, untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumah 25-30, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya". Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada populasi lain yaitu populasi yang mempunyai kesamaan karakteristik dengan siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014.

Uji coba dalam penelitian ini dilakukan pada responden sebanyak 26 siswa kelas XI IPS SMA N 1 Prambanan. Kesamaan karakteristik dalam hal Motivasi Belajar dapat diketahui ketika guru Akuntansi mengajar dengan memberikan stimulasi yang seharusnya membangun motivasi belajar seluruh siswa, namun hanya ada sedikit siswa yang merespon dengan baik. Lingkungan Belajar yang sama ditunjukkan dengan lokasi sekolah yang berada di kawasan pedesaan. Sarana dan prasarana sekolah yang belum sepenuhnya mendukung kegiatan belajar juga menjadi hambatan tersendiri bagi siswa.

a. Uji Validitas

Uji validitas butir pertanyaan dilakukan untuk memperoleh kesahihan dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Validitas atau tingkat kevalidan suatu instrumen diukur dengan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi
N = jumlah responden
Σ X = jumlah skor butir
Σ Y = jumlah skor total
Σ XY = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
(ΣX^2) = jumlah kuadrat dari skor butir
(ΣY^2) = jumlah kuadrat dari skor total
(Suharsimi, 2010: 213).

Uji coba dalam instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 26 siswa kelas XI IPS SMA N 1 Prambanan. Angket Motivasi Belajar berjumlah 20 butir dan angket Lingkungan Belajar berjumah 25 butir. Butir pernyataan kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program *SPSS Statistic 17.0.* Setelah $r_{xy\ hitung}$ ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir pernyataan yang valid dan tidak valid. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari $r_{tabel,}$ maka butir pernyataan tidak valid. Berdasarkan tabel nilai r *Product Moment* (Sugiyono, 2010: 373) untuk N = 26 dan taraf signifikansi 5%, nilai r_{tabel} yang tercantum adalah 0,388.

Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} terdapat butir pernyataan yang gugur, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Butir Pernyataan yang Gugur

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Motivasi Belajar	20	3,6,7,10,13	5	15
Lingkungan Belajar	25	7,10,13,24,25	5	20

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk angket variabel Motivasi Belajar butir pernyataan valid berjumlah 15 butir dan angket variabel Lingkungan Belajar jumlah butir pernyataan yang valid 20 butir. Butir-butir pernyataan yang valid inilah yang digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga dapat diandalkan. Derajat keajegan suatu alat ukur dalam hal ini adalah angket digunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :
r_{II} = reliabilitas instrumen
$\sum\sigma_b^2$ = jumlah varians butir
σ_t^2 = varians total
k = banyaknya butir pertanyaan
(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Selanjutnya hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Sugiyono (2010: 231) berikut ini:

Tabel 7. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0{,}600$. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistic 17.0* dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha.* Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
Motivasi Belajar	0,748	Tinggi
Lingkungan Belajar	0,741	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel berada

dalam kategori tinggi dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pada analisis regresi bertujuan utumanya untuk melakukan prediksi terhadap variabel bebas (variabel respons/output) melalui variabel bebas sebagai penjelas/predictor. Pemodelan garis lurus atau linear merupakan salah satu jenis metode dalam analisis regresi yang sering digunakan. Metode ini mensyaratkan asumsi bahwa kesalahan/eror prediksi/residual (RES) berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jadi bukan per variabel. Salah satu cara untuk mendeteksi kenormalan eror prediksi adalah dengan Kolmogorov-Smirnov Statistic (K-S Statistic). Apabila KS Statistic memiliki harga Z dengan $p>0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa eror prediksi berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Rumus: *) $Z= \max\{|D+|,|D-|\}\sqrt{n}$

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengadakan pengujian linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%, dengan rumus :

$$F = \frac{MS(dfl)}{MS(wg)}$$

Keterangan

F = harga bilangan F garis regresi
MS_{dfl} = rerata kuadrat garis regresi
MS_{wg} = rerata kuadrat residu
(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Selanjutnya harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F_{tabel}. Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linear. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linear.

c. Uji Multikolinearitas

Pada model regresi linear ganda, asumsi yang harus dipenuhi adalah antar variabel bebas tidak memiliki hubungan yang mendekati sempurna (>0,8). Apabila ini terjadi, maka model regresi menjadi tidak wajar karena cenderung memiliki koefisien determinasi yang tinggi. Cara mendeteksi adanya gangguan ini dapat dilakukan dengan interkorelasi ataupun melihat angka variance inflation factor (VIF). Apabila VIF >10, maka ada indikasi bahwa model regresi linear mengandung problem multikolinear yang serius.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedatisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak

terjadi heteroskedasitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heterokedasitas antara lain: metode grafik, park glejser, rank spearman dan barlett.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedasitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi varabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED adan SPRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang terletak di Studentized.

a. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasikan telah terjadi heterokedasitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1 dan ke-2, yaitu pertama, pengaruh variabel Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dan yang kedua, pengaruh variabel Lingkungan Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

Rumus yang digunakan analisis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut:

$Y = aX + K$

Keterangan:
Y = kriterium
X = prediktor
a = koefisien prediktor
K = harga bilangan konstan
(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:
$r^2_{(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y
a_1 = koefisien prediktor X_1
a_2 = koefisien prediktor X_2
$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y
(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji signifikan dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r\,(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:
t = t hitung
r = koefisien korelasi
n = jumlah responden
(Sugiyono, 2011: 184)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan $t_{tabel.}$ Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah:

1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus:

$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + k$

Keterangan:
Y = kriterium
X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2
a_1, a_2 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2
k = bilangan konstan
(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

2) Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2

Rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1\sum x_1 y + a_2\sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:
$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
a_1 = koefisien prediktor X_1
a_2 = koefisien prediktor X_2
$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y
$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y
$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y
(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2\ (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:
R_{reg} = harga F garis regresi
N = cacah kasus
m = cacah prediktor
R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor
(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) melawan N-m-1 pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari F_{tabel}, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel}, maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

4) Mencari Sumbangan Relatif

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} x\ 100\%$$

Keterangan:
SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor
a = koefisien prediktor
$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y
JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi
(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus:

$SE\% = SR\% \times R^2$

Keterangan:
SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor
SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor
R^2 = koefisien determinasi
(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta pembahasannya yang meliputi deskripsi data, hasil uji asumsi, hasil uji hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian

A. Deskripsi Umum SMA Negeri 1 Ngaglik

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik. SMA Negeri 1 Ngaglik merupakan Sekolah Menengah Atas yang terletak di Jl. Palagan, Donoharjo, Ngagalik, Sleman Yogyakarta. SMA Negeri 1 Ngaglik mempunyai visi unggul dalam prestasi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan berbudi pekerti luhur.

Kondisi fisik di SMA Negeri 1 Ngaglik cukup kondusif untuk belajar. SMA Negeri 1 Ngaglik memiliki fasilitas sebagai berikut: ruang teori, ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang Tata Usaha, ruang pertemuan, ruang Komputer, laboratorium IPA (Fisika, Biologi, Kimia), perpustakaan, aula, kantin, koperasi siswa, tempat parkir, lapangan, Masjid dan toilet. Untuk kegiatan non fisik seperti ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa: pramuka, TONTI (Pelatihan Baris Berbaris), Basket, Sepakbola, mading, dan rohis.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Responden dalam penelitian ini berjumlah 95 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik yaitu XI IPS 1 sebanyak 32 siswa, XI IPS 2 sebanyak 31 siswa dan XI IPS 3 sebanyak 32 siswa . Data yang diperoleh dari responden akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari tiap-tiap variabel yang meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Standar Deviasi (SD). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi untuk setiap variabel. Berikut ini merupakan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 17 for windows.*

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Data Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari dokumentasi nilai akhir semester. Berdasarkan data variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh skor tertinggi 98 dan skor terendah 47. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 76.96, Median (Me) sebesar 76.00 Modus (Mo) sebesar 76.00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7.08. Menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus *Sturges Rule* yaitu jumlah kelas interval 1 + 3,3 log n, dimana n adalah jumlah responden, jadi kelas intervalnya adalah 1 + 3,3 log 95 sebesar 8, Rentang data sebesar 98 – 47 = 51. Dengan demikian diperoleh panjang kelas interval masing- masing kelompok yaitu 51+1=52/8 = 6,5 .Untuk

tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval	Frekuensi
1	47.0 – 52,5	1
2	53,5 – 59,0	0
3	60,0 – 65.5	4
4	66.5 – 72.0	11
5	73.0 – 78.5	48
6	79.5 – 85	21
7	86 – 91.5	9
8	92.5 – 98.0	1
Total		95

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi di atas dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:

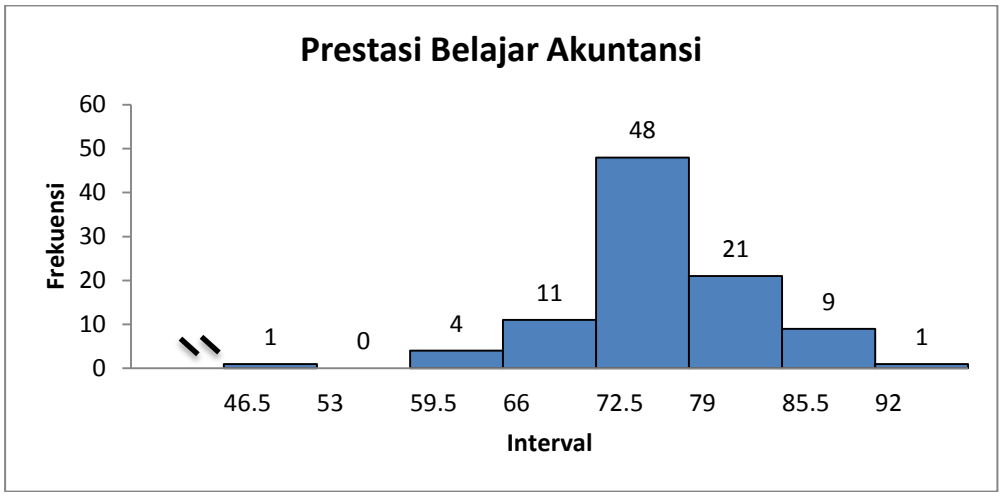

Gambar 2. Histogram Distribusi Prestasi Belajar Akuntansi

Frekuensi terbesar pada kelas interval 92,5 – 98.0 dengan frekuensi 1, Modus pada interval 73,0 – 78.5 dengan frekuensi 48 dan Median pada interval 73,0 – 78.5 dengan frekuensi 48.

Tabel 10. Kategori Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

PBA	Sangat Rendah	(00,0-62,4)	2	2,1
	Rendah	(62,5-74,9)	15	15,8
	Tinggi	(75,0-87,4)	69	72,6
	Sangat Tinggi	(87,5-100)	9	9,5
	Total	--	95	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan kategori di atas dapat diketahui siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014, frekuensi terbanyak ada pada kategori tinggi yang dipertegas skor rerata termasuk kategori tinggi. Secara umum dapat dinyatakan bahwa prestasi belejar akuntansi siswa didominasi kategori tinggi.

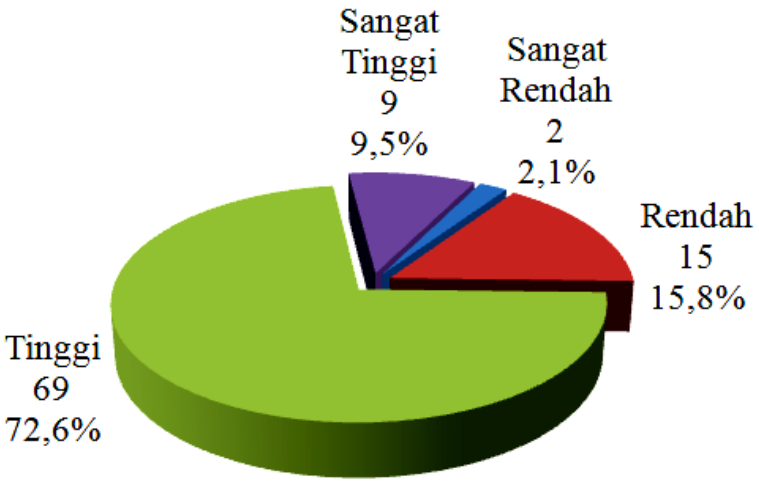

Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

2. Motivasi Belajar

Data Motivasi Belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 15 item dengan jumlah responden sebanyak 95 Siswa. Berdasarkan data variabel Motivasi Belajar diperoleh skor tertinggi 60 dan skor terendah 29. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 44.86, Median (Me)

sebesar 47, Modus (Mo) sebesar 47 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,54. Untuk menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus *Sturges Rule* yaitu jumlah kelas interval 1 + 3,3 log n, dimana n adalah jumlah responden, jadi kelas intervalnya adalah 1 + 3,3 log 95 sebesar 8, Rentang data sebesar 60 – 29 = 31. Dengan demikian diperoleh panjang kelas interval masing- masing kelompok yaitu 31+1= 32/ 8 = 4 .Untuk tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval Skor	F
1	29 – 32	6
2	33 – 36	15
3	37 – 40	6
4	41– 44	8
5	45 – 48	28
6	49 – 52	20
7	53 – 56	10
8	57 – 60	2
	Jumlah	95

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi data Motivasi Belajar di atas dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:

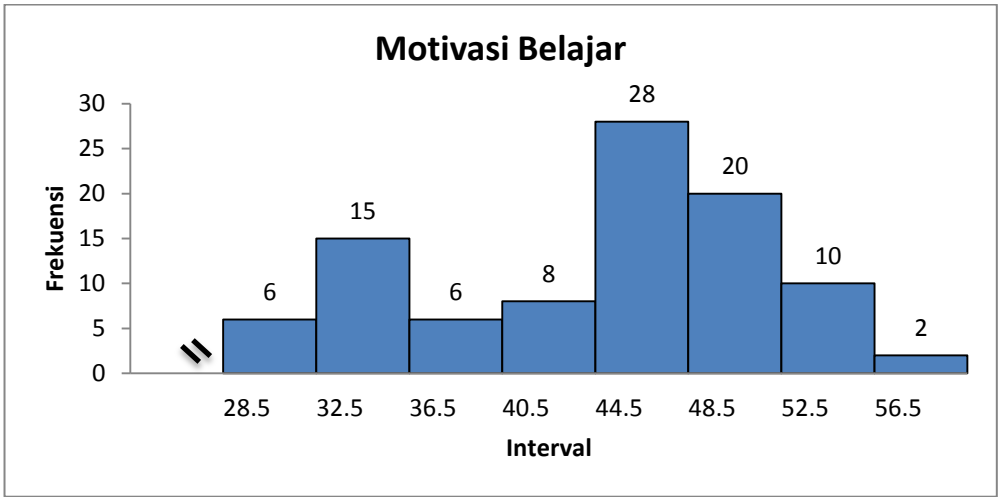

Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada kelas interval 57,5 – 60 dengan frekuensi 6, Modus pada interval 47 – 49,5 dengan frekuensi 27 dan Median pada interval 47 – 49,5 dengan frekuensi 27. Penilaian menggunakan 4 altrnatif jawaban dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari 15 butir butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $15 \times 4 = 60$ dan skor terendah ideal $15 \times 1 = 15$. Dari data tersebut diperoleh Mean Ideal (Mi) $^1/_2\,(60 + 15) = 37.5$ dan Standar Deviasi Ideal (SDi) $^1/_6\,(60 - 15) = 7.5$.

Tabel 12. Kategori Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi	Presentase %	Kategori
1	15.00 – 26.24	0	0	Sangat Rendah
2	26.25 – 37.49	26	27,4	Rendah
3	37.50 – 48.74	37	38,9	Tinggi
4	48.75 – 60.00	32	33,7	Sangat Tinggi
Total		95	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan kategori di atas dapat diketahui siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014, frekuensi terbanyak ada pada

kategori tinggi yang dipertegas skor rerata termasuk kategori tinggi. Secara umum dapat dinyatakan bahwa Motivasi Belajar siswa didominasi kategori tinggi.

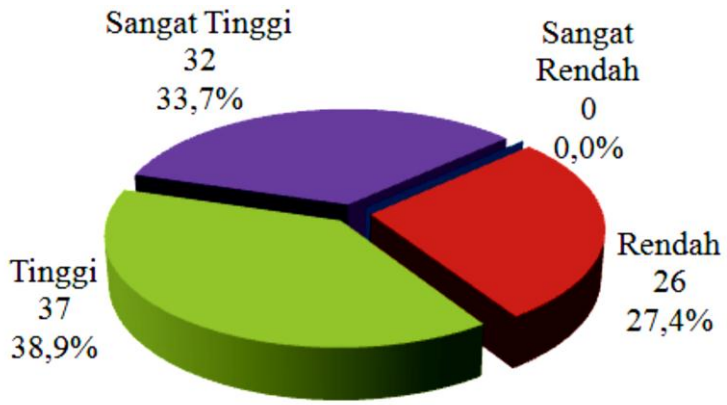

Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

3. Lingkungan Belajar

Data Lingkungan Belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 item dengan jumlah responden sebanyak 95 Siswa. Berdasarkan data variabel Lingkungan Belajar diperoleh skor tertinggi 78 dan skor terendah 47. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 57,4 Median (Me) sebesar 58, Modus (Mo) sebesar 60 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,34 Untuk menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus *Sturges Rule* yaitu jumlah kelas interval 1 + 3,3 log n, dimana n adalah jumlah responden, jadi kelas intervalnya adalah 1 + 3,3 log 95 sebesar 8, Rentang data sebesar 78 – 39 = 39. Dengan demikian diperoleh panjang kelas interval masing- masing kelompok

yaitu 39+1= 40/8 = 5, Untuk tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar

No	Interval	Frekuensi
1	39– 43	4
2	44– 48	22
3	49– 53	15
4	54– 58	7
5	59– 63	26
6	64– 68	5
7	69– 73	5
8	74– 78	11
Total		95

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi data Lingkungan Belajar di atas dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:

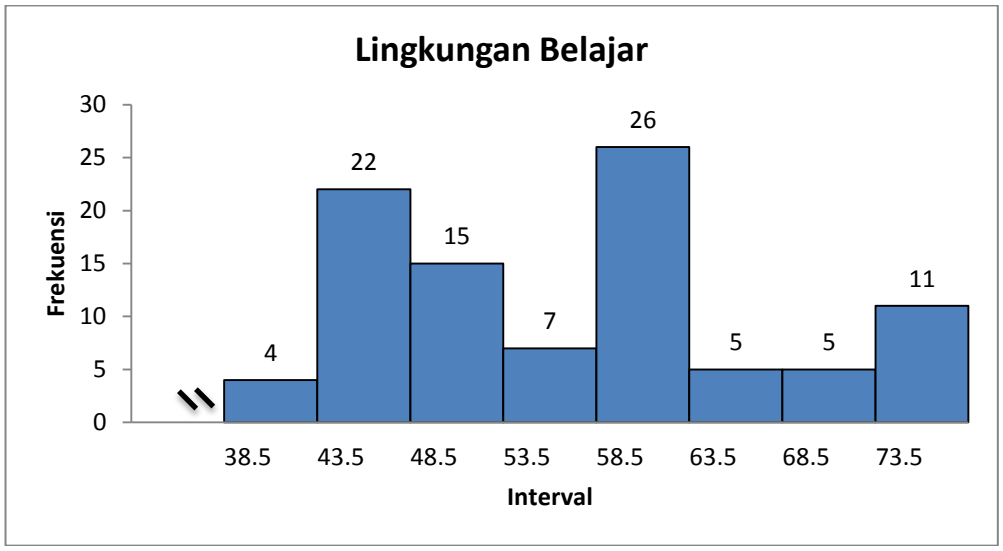

Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

Dari data di atas dapat diketahui frekuensi terbesar pada kelas interval 74 – 78 dengan frekuensi 11, Modus pada interval 59-63 dengan frekuensi 26 dan Median pada interval 54 – 58 dengan frekuensi 7. Penilaian menggunakan 4 altrnatif jawaban dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari 20 butir butir

pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $20 \times 4 = 80$ dan skor terendah ideal $20 \times 1 = 20$. Dari data tersebut diperoleh Mean Ideal (Mi) $^1/_2\,(80 + 20) = 50$ dan Standar Deviasi Ideal (SDi) $^1/_6\,(80 - 20) = 10$

Tabel 14. Kategori Variabel Lingkungan Belajar

No	Skor	Frekuensi	Presentase %	Kategori
1	20.00 – 34,99	0	0	Sangat Kurang
2	35.00 – 49.99	29	30,5	Kurang
3	50.00 – 64.99	47	49,5	Baik
4	65.00 – 80.00	19	20,0	Sangat Baik
Total		95	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan kategori di atas dapat diketahui siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014,. frekuensi terbanyak ada pada kategori baik yang dipertegas skor rerata termasuk kategori baik. Secara umum dapat dinyatakan bahwa lingkungan belajar siswa didominasi kategori baik, dengan kata lain lingkungan siswa mendukung untuk belajar.

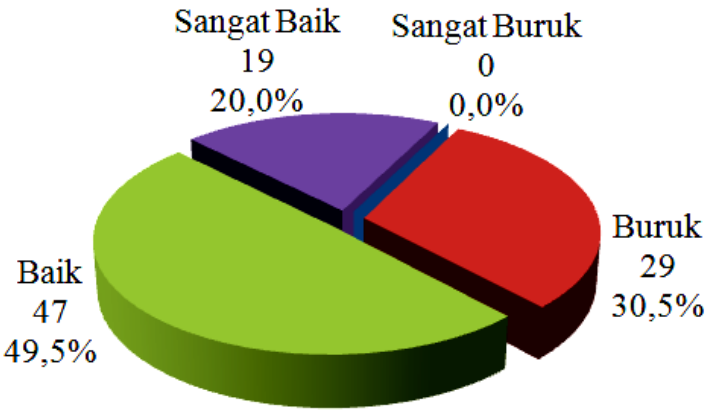

Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Lingkungan Belajar

C. Pengujian Prasyarat Analisis

Telah disebutkan sebelumnya bahwa pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear ganda, ini digunakan untuk memenuhi ketiga tujuan penelitian, dan didasarkan juga pada jumlah variabel dalam penelitian ini. Pada analisis regresi linear ganda, setidaknya ada empat asumsi klasik atau prasyarat analisis yang sebaiknya dipenuhi, yaitu normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan homoskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Pada analisis regresi bertujuan utumanya untuk melakukan prediksi terhadap variabel bebas (variabel respons/output) melalui variabel bebas sebagai penjelas/predictor. Pemodelan garis lurus atau linear merupakan salah satu jenis metode dalam analisis regresi yang sering digunakan. Metode ini mensyaratkan asumsi bahwa kesalahan/eror prediksi/residual (RES) berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jadi bukan per variabel. Salah satu cara untuk mendeteksi kenormalan eror prediksi adalah dengan Kolmogorov-Smirnov Statistic (K-S Statistic). Apabila KS Statistic memiliki harga Z dengan $p>0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa eror prediksi berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Tabel 15. Uji Normalitas

Distribusi	N	Kolmogorov-Smirnov Statistic				Keterangan
		D+	D-	Z*	P	
RES	95	0,061	-0,093	0,905	0,386	(Normal)

*) $Z = \max\{|D+|,|D-|\}\sqrt{n}$

Model regresi linear berganda pada penelitian ini memiliki residual (RES) dengan harga Z=0,905, p=0,386>0,05. Ini berarti eror prediksi dalam model tersebut berasal dari populasi yang terdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas juga tidak kalah penting dari uji normalitas. Apabila hubungan antara variabel bebas dengan terikat tidak bersifat linear, maka model regresi linear tidak cocok untuk digunakan. Salah satu cara untuk mendeteksi kelinearan suatu hubungan adalah dengan metode ANOVA, yaitu membandingkan mean of square (MS) defiation from linearity (dfl) dengan within group (wg) atau yang disebut dengan F rasio. Kriterianya apabila harga F memiliki p>0,05 maka dapat dinyatakan linear.

Metode ANOVA seperti di atas pada dasarnya hanya tepat untuk model regresi linear sederhana, sedangkan untuk model regresi linear ganda yang tepat salah satunya dengan metode Lagrange Multiplier (LM Test) yaitu membandingkan apabila dimodeling non-linear, seperti kuadratik atau kubik. Caranya dengan memasukkan variabel baru dari nilai/skor variabel predictor yang dikuadratkan dan untuk variabel dependennya adalah residual (RES). LM Test memiliki

distribusi yang sepadan dengan Chi Square χ^2= (n x R^2). Kriterianya yang dapat digunakan $\chi^2 < \chi^2_{0,01}$(df), di mana df = banyaknya penambahan predictor.[1]

Tabel 16 .Uji Linearitas

Metode	Hubungan	Df	MS(dfl)	MS(wg)	F	p	Keterangan
ANOVA	PBA * MB	(25;68)	51,357	40,222	1,277	0,212	(Linear)
	PBA * LB	(26;67)	58,685	36,284	1,617	0,060	(Linear)
		A	MB	LB	LB ** 2	MB ** 2	R^2
LM Test*	Koefisien	76,625	-36,945	-17,030	2,838	6,375	0,092
	Std Error	26,438	15,119	14,022	2,321	2,585	
	Chi Square	= (n x R^2)= (95 x 0,092)= 8,744					
	Putusan:	χ^2= 8,744 < $\chi^2_{0,01}$(2)= 9,21 (Model linear ganda cocok)					

*) Lagrange Multiplier (LM Test), RES = f(MB, LB, LB ** 2, dan MB ** 2)

Tampak pada Tabel 4, bahwa hubungan PBA*MB memiliki F=1,277, p=0,212>0,05, demikian pula PBA*LB memiliki F=1,617, p=0,060>0,05. Ini bearti dapat diputuskan bahwa hubuangan antara variabel bebas dengan terikat secara sederhana adalah linear.

Hasil tersebut belum cukup memuaskan, karena dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear ganda, maka digunakanlah LM test. Dalam hal ini, ditambahkan dua predictor dalam model regresi ganda yang berasal dari penguadratan variabel predictor, sedangkan variabel dependen adalah RES. Hasilnya, χ^2= 8,744 < $\chi^2_{0,01}$(2)= 9,21 yang berarti model regresi linear ganda cocok untuk diterapkan.

3. Uji Multikolinearitas

Pada model regresi linear ganda, asumsi yang harus dipenuhi adalah antar variabel bebas tidak memiliki hubungan yang mendekati sempurna (>0,8). Apabila ini terjadi, maka model regresi menjadi tidak wajar karena cenderung memiliki koefisien determinasi yang tinggi. Cara mendeteksi adanya gangguan ini dapat dilakukan dengan interkorelasi ataupun melihat angka variance inflation factor (VIF). Apabila VIF >10, maka ada indikasi bahwa model regresi linear mengandung problem multikolinear yang serius

Tabel 17. Uji Multikolinearitas

Prediktor	MB	LB	PBA	TOL	VIF	Keterangan
MB	1	0,466	0,384	0,783	1,278	(Non-
LB	0,466	1	0,401	0,783	1,278	Multikolinear)

Hubungan antar variabel bebas MB*LB adalah 0,466<0,8 dan VIF=1,278<5. Berdasarkan angka tersebut berarti medel regresi linear ganda dalam penelitian ini tidak mengandung problem multikolinear.

4. Uji Homoskedastisitas

Model regresi linear yang baik, terjadi apabila eror prediksi bersifat konstan untuk setiap amatan dalam setiap peubah/variabel bebas. Asumsi ini disebut homoskedastisitas, sedangkan hal yang tidak dikehendaki adalah bersifat heteroskedastis, di mana eror prediksi tidak konstan sehingga cenderung berubah pada setiap amatan. Dampaknya hasil prediksi menjadi bias atau sulit dipercaya. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya problem ini adalah dengan meregres antara prediktor dengan absolute residual

(ARES), menggunakan teknik Glejser test. Apabila kurang meyakinkan lanjutkan dengan Park test yang dapat dilakukan dengan mentransformasi predictor dengan LN (logaritma natural), demikian pula dengan RES, kuadratkan terlebih dahulu baru di LN.

Tabel 18. Uji Homoskedadtisitas

Metode	Prediktor	b_i	$s(b_i)$	T	P	Keterangan
Glejser[a]	MB	-0,668	0,988	-0,676	0,501	(Homoskedastis)
	LB	-0,588	0,961	-0,612	0,542	(Homoskedastis)
Park[b]	LNLB	-0,323	1,712	-0,189	0,851	(Homoskedastis)
	LNMB	0,935	1,566	0,597	0,553	(Homoskedastis)

[a]) Dependent Variable: ARES
[b]) Dependent Variable: LNRES ** 2

Pendekatan Glejser test, kondisi heteroskedastis terjadi apabila ada kaitan antara prediktor dengan ARES. Tampak pada Tabel 5, predictor MB memiliki nilai t=-0,676, p=0,501>0,05, sedangkan predictor LB memiliki nilai t=-0,612, p=0,542>0,05. Keputusan yang dapat diambil adalah dalam model regresi tidak mengandung heteroskedastis. Ini juga didukung Park test.

D. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis I dan II, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan

analisis regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1-Y)

Sumber	Koef	*r*	r^2	*T*	$t_{0.05}$ (93)	Keterangan
Konstanta	60.788					
Motivasi Belajar	5.406	0.384	0.147	4.010	1.658	Positif signifikan

Sumber: Data Primer yang Diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$Y = 5{,}406X_1 + 60{,}788$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 5,406 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 5,406 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics* 17.0 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,384 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,147. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014, 14,7% ditentukan oleh variabel Lingkungan Belajar dan 85,3% ditentukan oleh variabel lain.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Hipotesis yang diuji yaitu terdapat pengaruh positif variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasar hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,010. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,658 pada taraf signifikansi 5%, maka 4,010 > 1,658 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga Motivasi Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Wates Ngaglik Ajaran 2013/2014. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2-Y)

Sumber	Koef	*R*	r^2	*t*	$t_{0.05}$ (93)	Keterangan
Konstanta	61.207					Positif
Lingkungan Belajar	5.488	0.401	0.161	4.218	1.658	Signifikan

Sumber: Data Primer yang Diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5{,}488X_2 + 61{,}207$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 5,488 yang berarti jika nilai Lingkungan Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 5,488 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics* 17.0 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,401 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,161. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014, 16,1% ditentukan oleh variabel Lingkungan Belajar dan 83,9% ditentukan oleh variabel lain.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi. Hipotesis yang diuji yaitu terdapat pengaruh positif variabel Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasar hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,218. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,658 pada taraf signifikansi 5%, maka 4,218 > 1,658 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga Lingkungan Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1&X_2-Y)

Sumber	Koef	*R*	R^2	*F*	$F_{0.05}$	Keterangan
Konstanta	55.216					
Motivasi Belajar	3.546	0.458	0.210	12.243	3.090	Positif
Lingkungan Belajar	3.880					Signifikan

Sumber: Data Primer yang Diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3{,}546X_1 + 3{,}880X_2 + 55{,}216$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 3,546 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar meningkat satu satuan, maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat 3,546 satuan dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien X_2 sebesar 3,880 yang berarti jika nilai Lingkungan Belajar meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat 3,880 dengan asumsi X_1 tetap.

2) Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 17.0* menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,458 dan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,210. Hal ini berarti bahwa variabel Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dipengaruhi oleh 21,0% variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar sedangkan 79,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Ganda

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji yaitu terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. Uji

signifikansi menggunakan uji F, berdasar hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 12,243. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,090 pada taraf signifikansi 5%, maka 12,243 > 3,090 (F_{hitung} > F_{tabel}) sehingga Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

4) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
1	Motivasi Belajar	46,0	9,7
2	Lingkungan Belajar	54,0	11,3
	Total	100,00	21,0

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel ringkasan hasil analisis yang tercantum di atas dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 46,0% dan variabel Lingkungan Belajar 54,0%, sedangkan sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 9,7% dan variabel Lingkungan Belajar 11,3%. Sumbangan efektif total sebesar 21,0% yang berarti secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar memberikan

sumbangan efektif sebesar 21,0%, sedangkan 79,0% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

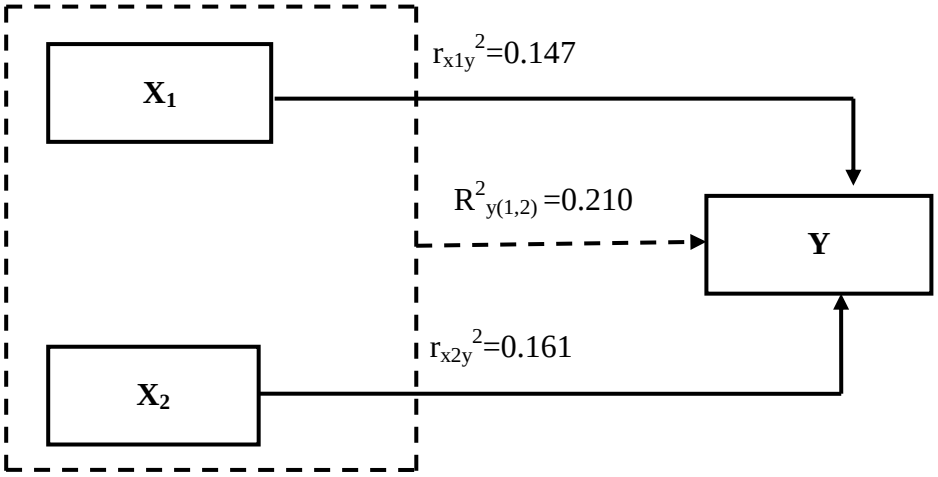

Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, serta pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama- sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik**

   Dari hasil analisis untuk hipotesis pertama menggunakan bantuan *SPSS 17 for windows* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0.384 dan koefisien determinan sebesar (r^2_{x1y}) sebesar 0.147 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap

koefisien korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} 4.010 lebih besar dari t_{tabel} 1.658 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Besarnya sumbangan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi, dan sebaliknya jika Motivasi Belajar siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi akan semakin rendah pula.

Hasil penelitian ini memperkuat teori- teori dari para ahli yang dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi Belajar merupakan daya penggerak yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dapat memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar perlu ditingkatkan agar Prestasi Belajar Akuntansi semakin optimal. Motivasi Belajar yang baik akan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang lebih optimal.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik

Dari hasil analisis untuk hipotesis kedua menggunakan bantuan *SPSS 17 for windows* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0.401 dan koefisien determinan sebesar (r_{x2y}^2) sebesar 0.161 sehingga dapat

disimpulkan terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Belajar dengan Prestasi belajar Akuntansi. Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} 4.218 lebih besar dari t_{tabel} 1.658 sehingga dapat disimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Besarnya sumbangan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi.

Lingkungan Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini memperkuat deskripsi teoritik bahwa semakin baik atau kondusifnya Lingkungan Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi semakin optimal sebagaimana yang diungkapkan para ahli. Lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan (Arif Rochman, 2009: 195), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin kondusif Lingkungan Belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi, dan sebaliknya jika Lingkungan Belajar siswa kurang kondusif maka Prestasi Belajar Akuntansi akan semakin rendah pula. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Riya Ariyanti dan Wulan Nugroho Yekti yang mendapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil di atas, Lingkungan Belajar yang kondusif dapat diciptakan dengan dukungan dari lingkungan sosial maupun non sosial. Lingkungan Belajar yang baik tentunya akan memberikan kemudahan dalam proses belajar siswa. Sebaliknya, apabila Lingkungan Belajar kurang baik tentunya akan menghambat dalam proses belajar siswa.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik

Dari hasil analisis untuk hipotesis ketiga menggunakan bantuan *SPSS 17 for windows* diperoleh harga koefisien korelasi ganda $R_{y(1,2)}$ 0.458 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0.210 sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat positif. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi dengan membandingkan harga F_{hitung} sebesar 12.243>F_{tabel} sebesar 3.090 pada taraf signifikansi 5% sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014.

Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini memperkuat deskripsi teoritik bahwa semakin baik atau tingginya Motivasi Belajar serta semakin baik atau kondusifnya Lingkungan Belajar

mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi semakin optimal sebagaimana yang diungkapkan para ahli. Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar yang baik secara bersama- sama akan meningkatkan kemauan dan semangat belajar siswa untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang lebih optimal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi, dan sebaliknya jika Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar siswa kurang baik maka Prestasi Belajar Akuntansi akan semakin rendah pula. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Destiana Saraswati yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, serta penelitian dari Riya Ariyanti dan Wilan Nugroho Yekti yang mendapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian yang digunakan untuk variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar dalam bentuk angket sehingga memiliki kelemahan yaitu peneliti tidak mampu mengontrol satu per satu responden dalam mengisi angket sesuai dengan keadaan sesungguhnya atau tidak.
2. Penelitian ini hanya membahas dua faktor yang mempengaruhi variabel Prestasi Belajar Akuntansi yaitu Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar,

sehingga tidak menjelaskan faktor- faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi secara menyeluruh.

Untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi hanya diukur berdasarkan nilai akhir semester sehingga bukan Prestasi Belajar Akuntansi yang diukur selama satu tahun atau dua semester. Selain itu nilai variabel Prestasi Belajar Akuntansi merupakan nilai murni hasil pekerjaan siswa, sedangkan untuk aspek afektif dan psikomotorik tidak disertakan dalam penelitian ini.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0.384 sebesar dan nilai $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0.147 , dan t_{hitung} = 4,010 lebih besar dari t_{tabel} 1.658 pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0.401 sebesar dan nilai $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0.161 , dan t_{hitung} = 4.218 lebih besar dari t_{tabel} 1.658 pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0.458 sebesar dan nilai $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0.210 , dan F_{hitung} = 12.243 lebih besar dari F_{tabel} 3.090 pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat diberikan saran- saran sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti selanjutnya

   Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Diharapkan penelitian selanjutnya agar mengadakan penelitian lebih lanjut mengingat dalam penelitian ini hanya mengungkap dua faktor yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi belum ditetilti lebih lanjut.

2. Bagi Sekolah dan Guru,

   Lingkungan Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, maka bagi sekolah, guru dan orang tua diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung siswa untuk belajar di dalam sekolah maupun keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan bimbingan serta fasilitas penujang belajar dirumah maupun di sekolah. .

3. Bagi Siswa

   Dari hasil penelitian Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu siswa harus lebih memerhatikan kedua faktor tersebut. Siswa hendaknya bisa memanfaatkan Motivasi Belajar secara tepat agar siswa dapat

mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri siswa dan agar dapat memotivasi diri untuk mengoptimalkan Prestasi Belajar Akuntansi. Selain itu siswa juga harus mengerti dengan kondisi lingkungan sekitar sehingga apabila terdapat situasi dalam Lingkungan Belajar yang kondusif mampu memaksimalkan Prestasi Belajarnya dan apabia Lingkungan belajar kurang kondusif mampu mencari solusi sehingga Prestasi Belajarnya tidak menurun.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.

Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Destiana Saraswati. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi* : FISE UNY.

Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Hamzah B. Uno. (2008). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Haryono Yusuf. (2001). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Hasbullah. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kardiman dkk . (2008). *PRINSIP AKUNTANSI Kelas XI* .Bandung: Yudhistira

Martinis Yamin. (2007). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press

Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.

Muqodim. (2006). *Teori Akuntansi.* Yogyakarta : Ekonisia Kampus FE UII.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Oemar Hamalik. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Riya Aryanti. (2010). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi: FISE UNY

Sugihartono,dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

_____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.

_____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Bumi Aksara.

Tohirin. (2008). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi).* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Wina Sanjaya. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media Group

Wulan Nugroho Yekti. (2011). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Turi Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi* : FE UNY.

LAMPIRAN

ANALISIS UJI COBA INSTRUMENT

UJI VALIDITAS

UJI RELIABILITAS

Kepada Yth.
Adik-adik Siswa Kelas XI Akuntansi SMA Negeri 1 Prambanan
Salam Hormat,

Adik-adik Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan yang terhormat, di tengah kesibukan adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014"

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 April 2014
Peneliti

Muhammad Ilyas
10403241007

Angket Uji Coba Instrument

Identitas responden

Nama :

No absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang telah disediaakan dengan keterangan sebagai berikut:

   Ss : sangat setuju

   S : setuju

   Ts : tidak setuju

   Sts : sangat tidak setuju
3. Selamat mengerjakan dan terima kasih

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membaca buku Auntansi yang diwajibkan dalam setiap pelajaran				
2	Saya merasa senang jika dapat menyelesaikan tugas akuntansi dengan benar				
3	Setiap ada tugas akuntansi, saya berusaha mengerjakan sendiri				
4	Saya tidak pernah mengerjakan tugas akuntansi karena ada teman yang sudah mengerjakan				
5	Jika menemui kesulitan dalam memahami materi tentang akuntansi, saya akan bertanya pada teman yang lebih tahu				
6	Saya akan bertanya kepada guru, jika materi akuntansi yang di sampaikan belum paham				
7	Bila tertinggal dalam materi akuntansi saya akan berusaha mengejar materi tersebut				
8	Jika ingin mendapatkan nilai maksimal saya harus belajar dengan sungguh-sungguh				
9	Saya tidak belajar jika ada ujian akuntansi				
10	Saya lebih senang memahami materi akuntansi sendiri, daripada bertanya kepada teman				
11	Saya akan mencoba mengerjakan soal akuntansi sendiri sebelum bertanya kepada teman				

12	Saya tidak pernah mengerjakan soal-soal akuntansi sendiri, karena tidak percaya diri dengan hasil pekerjaan				
13	Jika hasil pekerjaan berbeda dengan teman, saya memilih membuktikan siapa yang benar				
14	Dalam diskusi saya memilih membuktikan siapa yang benar				
15	Ketika ada teman yang mengkritik pekerjaan, saya tetap yakin berusaha membuktikan jawaban dengan benar				
16	Demi mendapatkan rangking yang baik saya berlomba dengan teman sekelas dengan cara yang sehat				
17	Saya senang mencari latihan soal akuntansi				
18	Saya mengulang lagi di rumah materi akuntansi yang di sampaikan oleh guru di sekolah				
19	Saya harus rajin belajar akuntansi agar lulus ujian semester				
20	Saya belajar sungguh-sungguh agar berhasil mencapai cita-cita				

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua memperhatikan waktu belajar saya				
2	Orang tua menemani saat saya belajar akuntansi di rumah				
3	Setiap ada ulangan orang tua menanyakan hasilnya				
4	Orang tua memberikan dorongan untuk belajar ketika saya malas belajar				
5	Orang tua menyalakan televisi pada saat saya belajar, sehingga mengganggu kegiatan belajar				
6	Orang tua memperhatikan kebutuhan sekoloah saya				
7	Saya lebih senang bermain dengan teman sebaya				
8	Teman saya sebagian tidak sekolah				
9	Teman-teman di rumah mengajak saya belajar bersama				
10	Teman sekolah saya ada yang datang kerumah untuk belajar				
11	Teman sekelas saya saling bersaing untuk meraih prestasi setinggi-tingginya				
12	Teman sekelas saya mengajak diskusi tentang materi akuntansi				
13	Penjelasan guru tentang materi akuntansi				

	mudah di pahami				
14	Guru akuntansi membantu, apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami materi				
15	Guru akuntansi memberi tugas usai pelajaran				
16	Di rumah saya menggunakan tempat khusus untuk belajar akuntansi				
17	Tempat belajar saya dekat dengan televisi sehingga terganggu saat belajar				
18	Dalam ruang belajar saya mempunyai meja belajar sendiri				
19	Saya tidak pernah membersihkan ruang belajar				
20	Dalam belajar saya menggunakan lampu belajar				
21	Alat belajar akuntansi di sekolah sangat mendukung kegiatan belajar				
22	Alat belajar yang lengkap memberi kemudahan dalam praktik akuntansi				
23	Saya menggunakan buku paket akuntansi yang dianjurkan oleh guru				
24	Catatan akuntansi saya lengkap				
25	Internet yang tersedia disekolah membantu saya menambah informasi akuntansi				

Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
VAR00001	.751**	.000	26	VALID
VAR00002	.887**	.000	26	VALID
VAR00003	.341	.088	26	TIDAK VALID
VAR00004	.636**	.000	26	VALID
VAR00005	.708**	.000	26	VALID
VAR00006	.337	.092	26	TIDAK VALID
VAR00007	.085	.680	26	TIDAK VALID
VAR00008	.455*	.020	26	VALID
VAR00009	.469*	.016	26	VALID
VAR00010	.054	.793	26	TIDAK VALID
VAR00011	.815**	.000	26	VALID
VAR00012	.715**	.000	26	VA;LID
VAR00013	.271	.181	26	TIDAK VALID
VAR00014	.748**	.000	26	VALID
VAR00015	.564**	.003	26	VALID
VAR00016	.788**	.000	26	VALID
VAR00017	.719**	.000	26	VALID
VAR00018	.653**	.000	26	VALID
VAR00019	.513**	.007	26	VALID
VAR00020	.710**	.000	26	VALID
VAR00021	1		26	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	15

Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	KETERANGAN
VAR00001	.681**	.000	26	VALID
VAR00002	.812**	.000	26	VALID
VAR00003	.434*	.027	26	VALID
VAR00004	.531**	.005	26	VALID
VAR00005	.745**	.000	26	VALID
VAR00006	.482*	.013	26	VALID
VAR00007	-.072	.727	26	TIDAK VALID
VAR00008	.390*	.049	26	VALID
VAR00009	.599**	.001	26	VALID
VAR00010	.061	.767	26	TIDAK VALID
VAR00011	.750**	.000	26	VALID
VAR00012	.602**	.001	26	VALID
VAR00013	.233	.252	26	TIDAK VALID
VAR00014	.736**	.000	26	VALID
VAR00015	.574**	.002	26	VALID
VAR00016	.804**	.000	26	VALID
VAR00017	.572**	.002	26	VALID
VAR00018	.630**	.001	26	VALID
VAR00019	.465*	.017	26	VALID
VAR00020	.658**	.000	26	VALID
VAR00021	.514**	.007	26	VALID
VAR00022	.391*	.048	26	VALID
VAR00023	.394*	.046	26	VALID
VAR00024	.327	.103	26	TIDAK VALID
VAR00025	.342	.087	26	TIDAK VALID
VAR00026	1		26	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	20

DATA DAN HASIL

PENELITIAN

Angket Penelitian

Identitas responden

Nama :

No absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

a. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
b. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang telah disediaakan dengan keterangan sebagai berikut:

   Ss : sangat setuju

   S : setuju

   Ts : tidak setuju

   Sts : sangat tidak setuju
c. Selamat mengerjakan dan terima kasih

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membaca buku Auntansi yang diwajibkan dalam setiap pelajaran				
2	Saya merasa senang jika dapat menyelesaikan tugas akuntansi dengan benar				
3	Saya tidak mengerjakan tugas akuntansi karena ada temanyang sudah mengerjakan				
4	Jika menemui kesulitan dalam memahami materi tentang akuntansi, saya akan bertanya pada teman yang lebih tahu				
5	Jika ingin mendapatkan nilai maksimal saya harus belajar dengan sungguh-sungguh				
6	Saya tidak belajar jika ada ujian akuntansi				
7	Saya akan mencoba mengerjakan soal akuntansi sendiri sebelum bertanya kepada teman				
8	Saya tidak pernah mengerjakan soal-soal akuntansi sendiri, karena tidak percaya diri dengan hasil pekerjaan				
9	Dalam diskusi saya memilih membuktikan siapa yang benar				
10	Ketika ada teman yang mengkritik pekerjaan, saya tetap yakin berusaha membuktikan jawaban dengan benar				
11	Demi mendapatkan rangking yang baik saya				

	berlomba dengan teman sekelas dengan cara yang sehat				
12	Saya senang mencari latihan soal akuntansi				
13	Saya mengulang lagi di rumah materi akuntansi yang di sampaikan oleh guru di sekolah				
14	Saya harus rajin belajar akuntansi agar lulus ujian semester				
15	Saya belajar sungguh-sungguh agar berhasil mencapai cita-cita				

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua memperhatikan waktu belajar saya				
2	Orang tua menemani saat saya belajar akuntansi di rumah				
3	Setiap ada ulangan orang tua menanyakan hasilnya				
4	Orang tua memberikan dorongan untuk belajar ketika saya malas belajar				
5	Orang tua menyalakan televisi pada saat saya belajar, sehingga mengganggu kegiatan belajar				
6	Orang tua memperhatikan kebutuhan sekoloah saya				
7	Teman saya sebagian tidak sekolah				
8	Teman-teman dirumah mengajak saya belajar bersama				
9	Teman sekelas saya saling bersaing untuk meraih prestasi setinggi-tingginya				
10	Teman sekelas saya mengajak diskusi tentang materi akuntansi				
11	Guru akuntansi membantu, apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami materi				
12	Guru akuntansi memberi tugas usai pelajaran				
13	Di rumah saya menggunakan tempat khusus untuk belajar akuntansi				

14	Tempat belajar saya dekat dengan televisi sehingga terganggu saat belajar				
15	Dalam ruang belajar saya mempunyai meja belajar sendiri				
16	Saya tidak pernah membersihkan ruang belajar				
17	Dalam belajar saya menggunakan lampu belajar				
18	Alat belajar akuntansi di sekolah sangat mendukung kegiatan belajar				
19	Alat belajar yang lengkap memberi kemudahan dalam praktik akuntansi				
20	Saya menggunkan buku paket akuntansi yang dianjurkan oleh guru				

No	Motivasi Belajar															MB	Lingkungan Belajar																				LB	Ulangan H		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		1	2	3
1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,40	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2,35	33	38	60
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,85	100	98	98
3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2,93	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2,90	60	70	80
4	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3,07	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3,05	75	70	65
5	3	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2,47	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2,55	40	40	85
6	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3,53	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3,60	80	85	85
7	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2,13	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2,55	45	54	64
8	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2,93	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	4	4	3	3	2,65	70	45	45
9	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2,93	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2,85	41	59	81
10	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3,00	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2,90	60	65	70
11	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3,13	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3,10	88	62	65
12	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3,73	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,85	100	90	90
13	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3,20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,20	76	66	68
14	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3,07	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3,10	93	62	46
15	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2,47	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2,65	39	41	80
16	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3,33	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3,30	71	89	70
17	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3,07	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2,95	67	73	63
18	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,73	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3,60	80	85	85
19	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3,20	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,20	75	71	79
20	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,13	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3,30	50	45	65
21	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3,33	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2,80	80	82	88
22	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3,13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,05	84	76	75
23	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3,13	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2,95	78	62	89
24	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3,13	1	1	1	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	1	1	2,60	80	85	70
25	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3,67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	94	96	87
26	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3,13	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2,35	88	62	65
27	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3,80	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,50	100	90	90
28	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3,27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	76	66	68
29	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3,13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,05	93	62	46
30	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3,40	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3,60	84	86	72
31	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3,13	3	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,60	68	72	91
32	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3,47	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,80	89	91	74
33	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3,47	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,90	95	92	75
34	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3,67	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,35	45	55	56
35	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3,07	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,05	76	74	77
36	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3,67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	60	70	80
37	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3,60	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3,40	75	70	65
38	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3,00	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,35	40	40	85
39	4	3	4	3	3	4	2	1	4	4	3	2	4	2	4	3,13	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,90	80	85	85
40	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3,47	2	4	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,35	46	54	63
41	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,73	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,05	70	45	45
42	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3,07	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3,80	84	76	75
43	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2,87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3,90	78	62	89
44	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3,13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3,90	80	85	70
45	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3,47	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2,40	94	96	87
46	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3,13	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2,35	88	62	65
47	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3,73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	100	90	90
48	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3,20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	76	66	68
49	1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3,07	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	93	62	46
50	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3,33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	84	86	72
51	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3,13	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2,35	68	72	91
52	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3,40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	89	91	74
53	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3,47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	95	92	75
54	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,80	1	1	1	2	1	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	1	1	1	1	2,20	60	65	70
55	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3,13	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,35	88	62	65
56	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3,47	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,45	100	90	90
57	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2,87	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,80	76	66	68
58	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3,27	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,30	93	62	46
59	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2,47	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2,40	88	62	65
60	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3,67	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3,70	100	90	90
61	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3,27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,95	76	66	68
62	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,73	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2,30	93	62	46
63	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3,40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	84	86	72
64	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3,33	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2,40	68	72	91
65	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3,40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	89	91	74
66	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3,47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	95	92	75
67	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3,00	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2,50	75	77	73
68	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3,13	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	2,30	60	65	70
69	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3,07	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2,45	88	62	65
70	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3,47	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,80	100	90	90
71	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	76	66	68
72	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3,27	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2,35	93	62	46
73	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2,80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2,45	88	62	65
74	2	2	4	4	3	4	2	4	2	2	3	4	2	4	4	3,07	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,90	100	90	90
75	2	2	4	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2,40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	76	66	68
76	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1,93	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	1	1	2,35	93	62	46
77	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2,33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	84	86	72
78	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2,20	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2,50	68	72	91
79	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2,40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	89	91	74
80	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2,47	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,90	95	92	75
81	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2,33	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2,25	75	77	73

Lampiran 1

Data Induk Hasil Penelitian

Case Summaries

~~~
~~~

Case Summaries[a]

	MB	LB	PBA	PRE	RES	ARES	LB ** 2	MB ** 2	LNLB	LNMB	LNRES	LNRES ** 2
49	3,07	3,00	75	77,74	-2,74	2,74	9,00	9,42	1,10	1,12	,00	,00
50	3,33	3,00	80	78,66	1,34	1,34	9,00	11,09	1,10	1,20	,29	,08
51	3,13	2,35	76	75,43	,57	,57	5,52	9,80	,85	1,14	-,57	,32
52	3,40	3,00	82	78,91	3,09	3,09	9,00	11,56	1,10	1,22	1,13	1,27
53	3,47	3,00	83	79,16	3,84	3,84	9,00	12,04	1,10	1,24	1,35	1,81
54	2,80	2,20	72	73,68	-1,68	1,68	4,84	7,84	,79	1,03	,00	,00
55	3,13	2,35	76	75,43	,57	,57	5,52	9,80	,85	1,14	-,57	,32
56	3,47	3,45	88	80,91	7,09	7,09	11,90	12,04	1,24	1,24	1,96	3,84
57	2,87	2,80	78	76,26	1,74	1,74	7,84	8,24	1,03	1,05	,56	,31
58	3,27	2,30	75	75,74	-,74	,74	5,29	10,69	,83	1,18	,00	,00
59	2,47	2,40	76	73,29	2,71	2,71	5,76	6,10	,88	,90	1,00	1,00
60	3,67	3,70	88	82,59	5,41	5,41	13,69	13,47	1,31	1,30	1,69	2,85
61	3,27	2,95	78	78,26	-,26	,26	8,70	10,69	1,08	1,18	,00	,00
62	3,73	2,30	75	77,37	-2,37	2,37	5,29	13,91	,83	1,32	,00	,00
63	3,40	3,00	80	78,91	1,09	1,09	9,00	11,56	1,10	1,22	,08	,01
64	3,33	2,40	76	76,34	-,34	,34	5,76	11,09	,88	1,20	,00	,00
65	3,40	3,00	82	78,91	3,09	3,09	9,00	11,56	1,10	1,22	1,13	1,27
66	3,47	3,00	83	79,16	3,84	3,84	9,00	12,04	1,10	1,24	1,35	1,81
67	3,00	2,50	77	75,55	1,45	1,45	6,25	9,00	,92	1,10	,37	,14
68	3,13	2,30	72	75,24	-3,24	3,24	5,29	9,80	,83	1,14	,00	,00
69	3,07	2,45	76	75,61	,39	,39	6,00	9,42	,90	1,12	-,94	,88
70	3,47	3,80	88	82,27	5,73	5,73	14,44	12,04	1,34	1,24	1,75	3,05
71	3,00	3,00	78	77,49	,51	,51	9,00	9,00	1,10	1,10	-,68	,47
72	3,27	2,35	75	75,93	-,93	,93	5,52	10,69	,85	1,18	,00	,00
73	2,80	2,45	76	74,65	1,35	1,35	6,00	7,84	,90	1,03	,30	,09
74	3,07	3,90	88	81,23	6,77	6,77	15,21	9,42	1,36	1,12	1,91	3,65
75	2,40	3,00	78	75,37	2,63	2,63	9,00	5,76	1,10	,88	,97	,94
76	1,93	2,35	75	71,18	3,82	3,82	5,52	3,72	,85	,66	1,34	1,80
77	2,33	3,00	80	75,12	4,88	4,88	9,00	5,43	1,10	,85	1,59	2,51
78	2,20	2,50	76	72,72	3,28	3,28	6,25	4,84	,92	,79	1,19	1,41
79	2,40	3,00	82	75,37	6,63	6,63	9,00	5,76	1,10	,88	1,89	3,58
80	2,47	2,90	83	75,23	7,77	7,77	8,41	6,10	1,06	,90	2,05	4,21
81	2,33	2,25	77	72,21	4,79	4,79	5,06	5,43	,81	,85	1,57	2,46
82	2,40	2,20	80	72,26	7,74	7,74	4,84	5,76	,79	,88	2,05	4,19
83	2,20	2,15	76	71,36	4,64	4,64	4,62	4,84	,77	,79	1,53	2,36
84	2,07	2,15	75	70,90	4,10	4,10	4,62	4,28	,77	,73	1,41	1,99
85	2,20	2,35	76	72,14	3,86	3,86	5,52	4,84	,85	,79	1,35	1,83
86	2,47	2,15	85	72,32	12,68	12,68	4,62	6,10	,77	,90	2,54	6,45
87	2,20	2,65	76	73,30	2,70	2,70	7,02	4,84	,97	,79	,99	,99
88	2,67	2,55	88	74,58	13,42	13,42	6,50	7,13	,94	,98	2,60	6,74
89	2,33	2,90	78	74,73	3,27	3,27	8,41	5,43	1,06	,85	1,18	1,40
90	2,13	2,65	75	73,05	1,95	1,95	7,02	4,54	,97	,76	,67	,45
91	2,40	1,95	80	71,29	8,71	8,71	3,80	5,76	,67	,88	2,16	4,68
92	2,27	2,20	76	71,80	4,20	4,20	4,84	5,15	,79	,82	1,43	2,06
93	2,27	2,60	76	73,35	2,65	2,65	6,76	5,15	,96	,82	,97	,95
94	2,13	2,25	75	71,50	3,50	3,50	5,06	4,54	,81	,76	1,25	1,57
95	2,27	2,45	76	72,77	3,23	3,23	6,00	5,15	,90	,82	1,17	1,37
Total N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	52	52

a. Limited to first 100 cases.

Lampiran 2

Statistic Descriptive

Frequency Table

~~~
~~~

Lampiran 3

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Metode Kolmogorov-Smirnov, Z Test

~~~
~~~

Uji Linearitas

Metode ANOVA

~~~
~~~

		a	MB	LB	LB ** 2	MB ** 2	R^2
LM Test*	Koefisien	76,625	-36,945	-17,030	2,838	6,375	0,092
	Std Error	26,438	15,119	14,022	2,321	2,585	
	Chi Square	= (n x R^2)= (95 x 0,092)= 8,744					
	Putusan:	χ^2= 8,744 < $\chi^2_{0,01}$(2)= 9,21 (Model linear ganda cocok)					

*) Lagrange Multiplier (LM Test), RES = f(MB, LB, LB ** 2, dan MB ** 2)

Uji Multikolinearitas

Metode Interkorelasi

~~~
~~~

Uji Heteroskedastisitas

Metode Glejser Test

~~~
~~~

Metode Grafik

~~~
~~~

Lampiran 5

Multiple Regressions

Model Regresi Linear X2 DAN Y

~~~
~~~

Lampiran 6

Multiple Regressions

Model Regresi Linear Ganda

~~~
~~~

Sumbangan Relatif dan Efektif

~~~~~

Correlations

PBA

	Pearson Correlation	Sig. (1-tailed)	Sum of Squares and Cross-products	Covariance	N
MB	,384**	,000	128,514	1,367	95
LB	,401**	,000	137,930	1,467	95
PBA	1		4713,832	50,147	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Prediktor	Bi	SSCP	bi*SSCP	SR(%)i	SE(%)i
MB	3,546	128,514	455,707	46,0	9,7
LB	3,880	137,930	535,198	54,0	11,4
Total	-	-	-	100	21,0

SS(reg) = 990,905 SR(%)i = [(bi*SSCP)/SS(reg)] x 100%

R^2 = 0,210 SE(%)i = SR(%)i x R^2

Keterangan:

SS(reg) = Sum of square regression
R^2 = R Square (koefisien determinasi ganda)
bi = koefisien predictor ke-i (i: 1= MB; 2= LB)
SSCP = Sum of squares and cross-products
SR(%)i = Sumbangan relatif prediktor ke-i
SE(%)i = Sumbangan efektif prediktor ke-i

* * * * *
~~~~~

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902
Website : http://fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

Nomor : 273 /UN34.18/LT/2014 20 Februari 2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. 1. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Jl. Candi Gebang, Beran, tridadi, Sleman
2. Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik
Jl. Palagan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama	:	Muhammad Ilyas
NIM	:	08403241007
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Akuntansi /Pendidikan Akuntansi
Judul	:	Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,
Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19630328 198303 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 929 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/890/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 11 Maret 2014

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: MUHAMMAD ILYAS
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 08403241007
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	: Kledokan Caturtunggal Depok Sleman
No. Telp / HP	: 089607430785
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 NGAGLIK TAHUN AJARAN 2013/2014**
Lokasi	: SMA N 1 Ngaglik Yogyakarta
Waktu	: Selama 3 bulan mulai tanggal: 11 Maret 2014 s/d 11 Juni 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 11 Maret 2014
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Ka. SMA N 1 Ngaglik Yogyakarta
6. Dekan FE-UNY
7. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Jalan Yogya-Pulowatu, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581
Telpon (0274) 4360378, Faksimile (0274) 4360378
Website : www.sman1ngaglik.sch.id, email : ngaglik_satu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 329

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

a. n a m a : Drs. SUBAGYO
b. jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

a.	nama	: MUHAMMAD ILYAS
b.	no. Pokok / NIM	: 08403241007
c.	program / tingkat	: S1
d.	fakultas / jurusan	: FE
e.	lembaga	: Universitas Negeri Yogyakarta
f.	alamat rumah	: Kledokan, Caturtunggal, Depok, Sleman.
g.	telah melaksanakan	: Penelitian
h.	judul penelitian	: " PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 NGAGLIK TAHUN AJARAN 2013 / 2014."
i.	Keterangan	: Pengambilan data telah dilaksanakan pada tanggal 5 s.d. 14 Mei 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 26 Agustus 2014
Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik

Drs. SUBAGYO
Pembina, IV/a
NIP 19620712 198703 1 011